



**BUPATI PASURUAN
PROVINSI JAWA TIMUR
PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR 41 TAHUN 2023
TENTANG
RENCANA STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2024 – 2026
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

BUPATI PASURUAN

- Menimbang :**
- a. bahwa telah ditetapkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 melalui Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026;
 - b. bahwa berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru, disebutkan bahwa Kepala Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis 2024-2026 dan ditetapkan dengan Perkada paling lambat Minggu kedua Bulan April Tahun 2023;
 - c. bahwa Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Pemerintah Daerah Kabupaten Pasuruan memerlukan adanya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai dokumen perencanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk periode 3 (tiga) tahun;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, maka perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026;
- Mengingat :**
1. Pasal 18 ayat (6) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pemerintahan Daerah Kabupaten di Djawa Timur (Berita Negara Tahun 1950 Nomor 32) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005- 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
5. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5233) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang- Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
7. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2022 tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 4, Tamabhan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6757);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4815);
10. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6041);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2036) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
16. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodifikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
18. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi, dan Inventarisasi Klasifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
19. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonomi Baru;
20. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Propinsi Jawa Timur Tahun 2005–2025;

21. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2005–2025;
22. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan Tahun 2009–2029;
23. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan 2024-2026.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2024-2026

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Pasuruan.
2. Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah adalah Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan.
3. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah Otonom.
4. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah unsur pembantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah yang selanjutnya disingkat RPJPD adalah Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2005-2025.
6. Rencana Pembangunan Daerah yang selanjutnya disingkat RPD adalah Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.
7. Rencana Strategis Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat RENSTRA adalah dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 3 (tiga) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya disingkat Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah dokumen perencanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk periode 3 (tiga) tahun.
9. Rencana Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang selanjutnya disingkat Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah dokumen perencanaan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk periode 1 (satu) tahun.

BAB II
KEDUDUKAN RENSTRA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

Pasal 2

- (1) Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024-2026 merupakan penjabaran dari RPD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.
- (2) Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan sebagai pedoman bagi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam menyusun Renja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dan digunakan sebagai bahan penyusunan rancangan Rencana Kerja Pembangunan Daerah.

Pasal 3

Sistematika Penulisan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan disusun sebagai berikut:

BAB I	PENDAHULUAN;
BAB II	GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN;
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN;
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN;
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN;
BAB VI	RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN SUBKEGIATAN SERTA PENDANAAN;
BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN;
BAB VIII	PENUTUP.

Pasal 4

Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan berikut matriknya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan wajib melaksanakan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan dalam rangka mendukung capaian Rencana Pembangunan Daerah yang tertuang dalam RPD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026.

BAB III
PENGENDALIAN DAN EVALUASI

Pasal 6

- (1) Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan wajib melakukan pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan dan hasil Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan.
- (2) Kepala Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan menyampaikan laporan hasil pengendalian dan evaluasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) kepada Bupati melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

BAB IV
KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 7

Untuk menghindari terjadinya kekosongan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2027, Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2024–2026 ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun Renja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2027.

BAB V
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 8

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pasuruan.

Ditetapkan di Pasuruan
pada tanggal 11 April 2023
BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF

Diundangkan di Pasuruan
pada tanggal 11 April 2023
SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN PASURUAN,

ttd.

YUDHA TRIWIDYA SASONGKO
BERITA DAERAH KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2023 NOMOR 41

PENJELASAN ATAS
PERATURAN BUPATI PASURUAN
NOMOR 41 TAHUN 2023
TENTANG

RENCANA STRATEGIS DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN PASURUAN TAHUN 2024 – 2026

I. UMUM.

Bahwa dalam rangka mewujudkan Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten Pasuruan yang akan dicapai sampai pada akhir tahun perencanaan yaitu pada Tahun 2026 diperlukan dokumen perencanaan yang lebih operasional dan implementatif maka diperlukan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan, sebagai arahan kebijakan perencanaan tiga tahun kedepan. Oleh sebab itu dokumen renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan harus selaras dengan RPD dalam hal permasalahan daerah, isu- isu strategis, tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, program, kegiatan dan subkegiatan berikut indikatornya.

Dalam rangka penyusunan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan dan Renja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan melakukan koordinasi, sinergi dan harmonisasi dengan para pemangku kepentingan, selain itu penyusunan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan dilakukan dua minggu setelah penetapan penyusunan RPD.

Adapun tahapan penyusunan Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan meliputi, Persiapan Penyusunan, Penyusunan Rancangan Awal, Penyusunan Rancangan, Pelaksanaan Forum Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan/lintas Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan, Perumusan Rancangan Akhir dan Penetapan Renstra.

Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan memuat tujuan, sasaran, program, kegiatan dan subkegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan wajib dan/atau urusan pemerintahan pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan yang disusun berpedoman kepada RPD dan bersifat indikatif.

II. PASAL DEMI PASAL

Pasal 1

Cukup jelas.

Pasal 2

Cukup jelas.

Pasal 3

Cukup jelas.

Pasal 4

Cukup jelas.

Pasal 5

Cukup jelas.

Pasal 6

Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Renstra berpedoman terhadap Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah :

1. Lampiran E.8.2.1 tentang Pengendalian dan Evaluasi terhadap pelaksanaan Renstra Perangkat Daerah kabupaten/Kota (Hal. 609);
2. Lampiran E.9.4 tentang evaluasi terhadap hasil Renstra Perangkat Daerah Lingkup Kabupaten/Kota (Hal. 623).

Pasal 7

Dokumen Renstra Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2024-2026 ini dapat diberlakukan sebagai untuk pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Tahun 2027 dan Perubahan Renja Tahun 2026 disusun dan ditetapkan dengan Peraturan Kepala Daerah.

Pasal 8

Cukup jelas.



**RANCANGAN AKHIR
RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
TAHUN 2024-2026**



**DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
KABUPATEN PASURUAN**

Komplek Perkantoran Kabupaten Pasuruan, Jl. Raya Raci KM. 09 Bangil Pasuruan
Email : disnak_keswan@yahoo.com Telp. (0343) 5616633, Fax. (0343) 5616515

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rencana Strategis Perangkat Daerah (RENSTRA PD) merupakan satu dokumen rencana resmi daerah yang dipersyaratkan untuk mengarahkan Perangkat Daerah khususnya dan pembangunan daerah dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun kedepan masa kepemimpinan Kepala Daerah. Penyusunan Renstra PD berdasarkan *“Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru”*. Penyusunan Renstra PD sangat ditentukan oleh kemampuan PD dalam mengimplementasikan Tujuan, Strategi, Kebijakan dan capaian program Rencana Pembangunan Daerah (RPD) ke dalam penyusunan Renstra PD yang disesuaikan dengan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah.

Rancangan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024-2026, menggambarkan tujuan, sasaran, strategi dan program Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berfungsi sebagai dokumen perencanaan taktis strategis untuk mengimplementasikan sasaran-sasaran daerah yang telah dituangkan dalam RPD Kabupaten, sekaligus menjabarkan potret permasalahan pembangunan peternakan dan Kesehatan Hewan yang menjadi kewenangan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan memuat indikasi daftar program yang akan dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan dimaksud secara terencana dan bertahap melalui sumber pembiayaan APBD, dengan mengacu pada tugas pokok dan fungsi yang dibebankan Pemerintah Kabupaten kepada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Rancangan Renstra 2024-2026 disusun untuk menyesuaikan dengan RPD Kabupaten Pasuruan yang mengalami perubahan dikarenakan beberapa faktor antara lain menyesuaikan dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah yang

merupakan salah satu implementasi teknis pelaksanaan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Dasar penentuan program adalah sub urusan pemerintahan dalam lampiran matrik Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 yang mana kewenangan antar urusan pemerintahan dijadikan dasar pelaksanaan, sedangkan sub urusan merupakan layanan yang dilaksanakan daerah untuk mewujudkan empat kewenangannya. Perwujudan ini merupakan bentuk transformasi pemerintahan ke dalam aktivitas konkret pembangunan daerah. Transformasi urusan pemerintahan ke dalam nomenklatur program, kegiatan, dan subkegiatan di sisi lain memastikan bahwa daerah melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan kewenangannya.

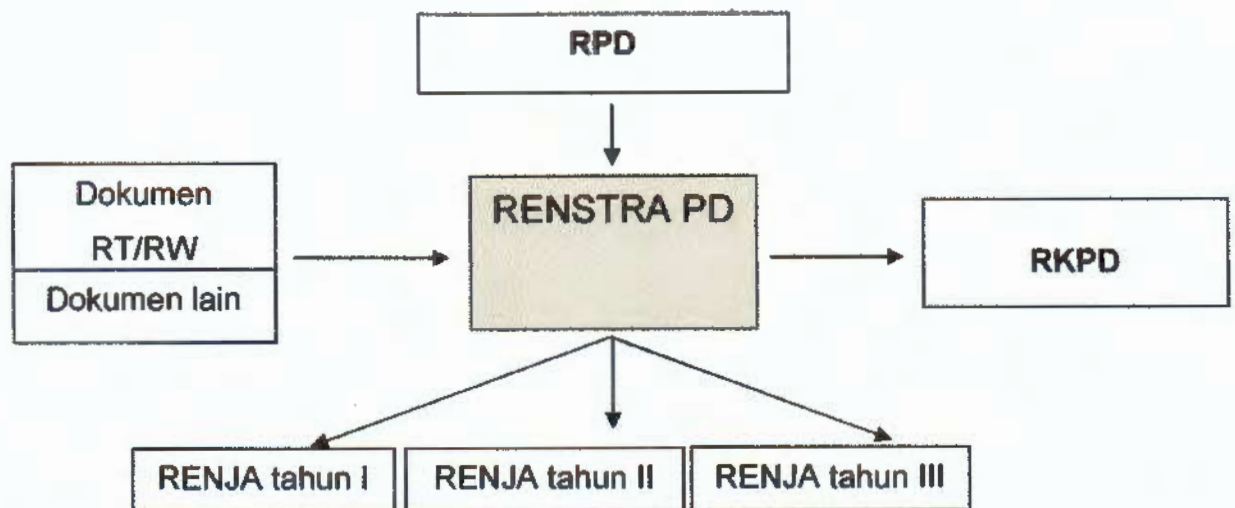
Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 memiliki arti penting dalam melakukan sinkronisasi antara kelembagaan, manajemen, perencanaan, dan penganggaran urusan pemerintahan konkrue antara pemerintah pusat dan daerah sebagai wujud dari sinergitas perencanaan program kerja tahunan antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan antar pemerintah daerah melakukan rencana kerja pemerintah daerah. Dengan adanya Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 maka daerah wajib mensinkronkan rencana program dan kegiataannya dengan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019. Program, kegiatan dan sub kegiatan dan indikator sub kegiatan mengacu Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 08 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 185 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Pasuruan, serta Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 186 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Pasuruan, perubahan SOTK berimplikasi pada perubahan tujuan perangkat daerah dari

Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah menjadi Meningkatkan Produktivitas Sektor Peternakan.

Selain alasan diatas, Rancangan Renstra disusun juga berdasarkan atas bencana COVID-19 yang telah ditetapkan sebagai bencana Nasional Sesuai Keputusan Presiden (Keppres) Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang penetapan bencana Non-Alam penyebaran *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan kejadian Luar Biasa Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) yang berjangkit di Indonesia, ikut mempengaruhi anggaran dan target kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam RPD. Selain adanya Refocusing anggaran juga terdapat refocusing program/kegiatan, dimana program/ kegiatan Pencegahan dan penanganan covid 19, Jaring pengamanan sosial, Pemulihan ekonomi di daerah penanganan COVID-19 dan bencana ditambah.

Rancangan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berisikan program – program kerja yang akan dilaksanakan sepanjang 3 (tiga) tahun ke depan (tahun 2024-2026). Program – program kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan turunan/penjabaran dari program yang ada dalam RPD Perubahan Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Program – program ini dilaksanakan dalam rangka mewujudkan atau mencapai sasaran dan tujuan yang sudah ditetapkan dalam Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan melalui penyusunan Renja tahun I s/d tahun III. Tercapainya sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan beserta sasaran satuan kerja lain, secara simultan, diharapkan mampu mewujudkan pencapaian sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Sehingga tercapainya sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan harus memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian sasaran bahkan tujuan Pemerintah Kabupaten Pasuruan.

Selanjutnya apa yang tercantum dalam Renstra PD akan dijabarkan lebih lanjut dalam renja PD, yang dalam pelaksanaannya menjadi DPA PD (selengkapnya dapat dilihat pada skema berikut ini).



1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026 adalah landasan operasional antara lain :

- a. Undang - undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- b. Undang - undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
- c. Undang - undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
- d. Undang - undang Nomor 16 Tahun 2006 Tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (SP3K);
- e. Undang - undang Nomor 18 tahun 2012 tentang Pangan;
- f. Undang -undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, selanjutnya diubah dengan Undang-undang nomor 41 tahun 2014;
- g. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 200 tentang Karantina Hewan;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 95 Tahun 2012 tentang Kesehatan Masyarakat Veteriner dan Kesejahteraan Hewan;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Peternak;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2014 tentang Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan;

- k. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007, tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2009, tentang pembiayaan, pembinaan, dan pengawasan penyuluh pertanian, perikanan, dan kehutanan;
- m. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2000, tentang Pengarusutamaan Gender;
- n. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020, tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024;
- o. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 59 Tahun 2007, tentang Pedoman Percepatan Swasembada Daging Sapi;
- p. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 273 Tahun 2007, tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Kelompok Tani;
- q. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 15 Tahun 2008, tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender di Daerah;
- r. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017, tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
- s. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019, tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah;
- t. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019, tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
- u. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020, tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 Tentang Laporan Dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- v. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi Dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
- w. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 tahun 2022, tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah bagi

- Daerah dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru;
- x. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2021, tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024;
 - y. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2005-2025;
 - z. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 12 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pasuruan Tahun 2009-2029;
 - aa. Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 8 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah;
 - bb. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 12 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2024-2026;
 - cc. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 185 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan;
 - dd. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 186 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kab.Pasuruan.

1.3. Maksud dan Tujuan

1. Maksud :

Penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024-2026 dimaksudkan untuk mengimplementasikan tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dinas.

2. Tujuan :

Tujuan penyusunan Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2024-2026 adalah :

- a. Menjadi landasan penentuan program dan kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan selama 3 tahun;
- b. Menjadi pedoman pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan selama 3 tahun.

1.4. Sistematika Penulisan

Sistematika Rencana Strategis Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan sesuai dengan Lampiran Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 52 Tahun 2022 tentang Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah Bagi Daerah Dengan Masa Jabatan Kepala Daerah Berakhir Pada Tahun 2023 dan Daerah Otonom Baru yang dapat dijabarkan sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1. Latar Belakang;
- 1.2. Dasar Hukum Penyusunan;
- 1.3. Maksud dan Tujuan;
- 1.4. Sistematika Penulisan.

Bab II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

- 2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Perangkat Daerah;
- 2.2. Sumber Daya Perangkat Daerah;
- 2.3. Kinerja Pelayanan PD; dan
- 2.4. Kelompok Sasaran Layanan.

Bab III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

- 3.1. Permasalahan Pelayanan PD (berdasarkan capaian kinerja PD pada Bab II); dan
- 3.2. Isu Strategis.

Bab IV TUJUAN DAN SASARAN

- 4.1. Tujuan dan Sasaran Renstra PD
- 4.2. *Cascading* kinerja PD mulai dari tujuan, sasaran, *outcome*, dan *output* serta indikatornya masing – masing.

Bab V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, dan SUBKEGIATAN SERTA PENDANAAN

**Bab VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN PERTANIAN
DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Bab VIII PENUTUP.

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN DINAS PETERNAKAN DAN
KESEHATAN HEWAN

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang peternakan dan kesehatan hewan menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- b. Pelaksanaan kebijakan di bidang peternakan dan kesehatan hewan;
- c. Pelaksanaan administrasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan
- d. Pelaksanaan evaluasi di bidang peternakan dan kesehatan hewan; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2016 Nomor 8 Tambahan Lembaran Daerah Nomor 290) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 4 Tahun 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2020 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Nomor 329) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 16 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan perangkat daerah Kabupaten Pasuruan dalam pelaksanaan tugas di bidang peternakan dan kesehatan hewan serta dipimpin oleh seorang Kepala Dinas, bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Dinas dibantu oleh :

- a. Sekretariat, membawahi :
 - i. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan

- ii. Kelompok Jabatan Fungsional
- b. Bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- c. Bidang Perbibitan, Pakan dan Produksi Ternak, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- d. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- e. UPT; dan
- f. Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan terdiri atas sekretariat dan bidang-bidang dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing, selengkapnya sebagai berikut :

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan penyusunan program dan pelaporan, administrasi umum, kepegawaian dan keuangan.

Untuk melaksanakan tugas, Sekretaris mempunyai fungsi :

- a. penyusunan perencanaan program dan pelaporan;
- b. pelaksanaan koordinasi dalam rangka penyusunan program dan pelaporan;
- c. pelaksanaan pembinaan organisasi dan tatalaksana;
- d. pelaksanaan dan pengelolaan administrasi umum, kepegawaian dan keuangan;
- e. pelaksanaan pengelolaan urusan rumah tangga, surat menyurat kearsipan;
- f. pelaksanaan pengelolaan aset dan barang milik daerah/negara;
- g. pelaksanaan pengkoordinasian penyelenggaraan tugas masing-masing bidang;
- h. pelaksanaan monitoring dan evaluasi, dan pelaporan kinerja organisasi; dan
- i. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

2. Bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan

Bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Prasarana Sarana dan Usaha

Peternakan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan konsep rencana, program kerja dan anggaran bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;
- b. penyusunan kebijakan bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;
- d. penyusunan petunjuk teknis di bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;
- e. pelaksanaan identifikasi inventarisasi dan kebutuhan prasarana, sarana dan inovasi teknologi peternakan;
- f. pelaksanaan pengembangan potensi dan pengelolaan lahan peternakan;
- g. pelaksanaan pengolahan data base potensi peternakan;
- h. pelaksanaan fasilitasi pengembangan dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan/kredit program;
- i. pelaksanaan fasilitasi perijinan usaha peternakan skala mikro;
- j. pelaksanaan fasilitasi rekomendasi teknis pendirian usaha peternakan;
- k. pelaksanaan fasilitasi investasi, pembiayaan dan kelembagaan di bidang peternakan;
- l. pelaksanaan bimbingan pengolahan, pengemasan dan pemasaran hasil usaha peternakan;
- m. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan;
- n. penyusunan laporan dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan di bidang Prasarana Sarana dan Usaha Peternakan; dan
- o. pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

3. Bidang Perbibitan, Pakan dan Produksi Ternak

Bidang Perbibitan, Pakan dan Produksi Ternak sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf c, mempunyai tugas: membantu Kepala Dinas merumuskan, menyusun, mengoordinasikan, menyelenggarakan, pembinaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kebijakan di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Perbibitan, pakan dan Produksi Ternak mempunyai fungsi:

- a. penyusunan konsep rencana, program kerja dan anggaran bidang

- perbibitan, pakan dan produksi ternak untuk acuan pelaksanaan tugas;
- b. penyusunan kebijakan bidang Perbibitan, Pakan dan Produksi Ternak;
 - c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak;
 - d. penyusunan petunjuk teknis di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak;
 - e. pelaksanaan pengembangan, pembinaan dan pengawasan di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak;
 - f. pelaksanaan peningkatan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan ternak dalam daerah Kabupaten;
 - g. pelaksanaan pengendalian dan pengawasan penyediaan dan peredaran benih/bibit ternak, pakan/bahan pakan dan hijauan pakan ternak dalam daerah kabupaten;
 - h. penyediaan benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
 - i. penerbitan rekomendasi teknis nomor pendaftaran pakan (NPP) dan rekomendasi teknis surat keterangan layak bibit (SKLB);
 - j. pengelolaan wilayah sumber bibit ternak dan rumpun/galur ternak dalam daerah kabupaten;
 - k. pengelolaan sumberdaya genetik hewan, tumbuhan dan mikroorganisme kewenangan kabupaten;
 - l. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak;
 - m. penyusunan laporan dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan di bidang perbibitan, pakan dan produksi ternak; dan
 - n. melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

4. Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner mempunyai tugas merencanakan, membina, melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner.

Untuk melaksanakan tugas, Bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner, mempunyai fungsi:

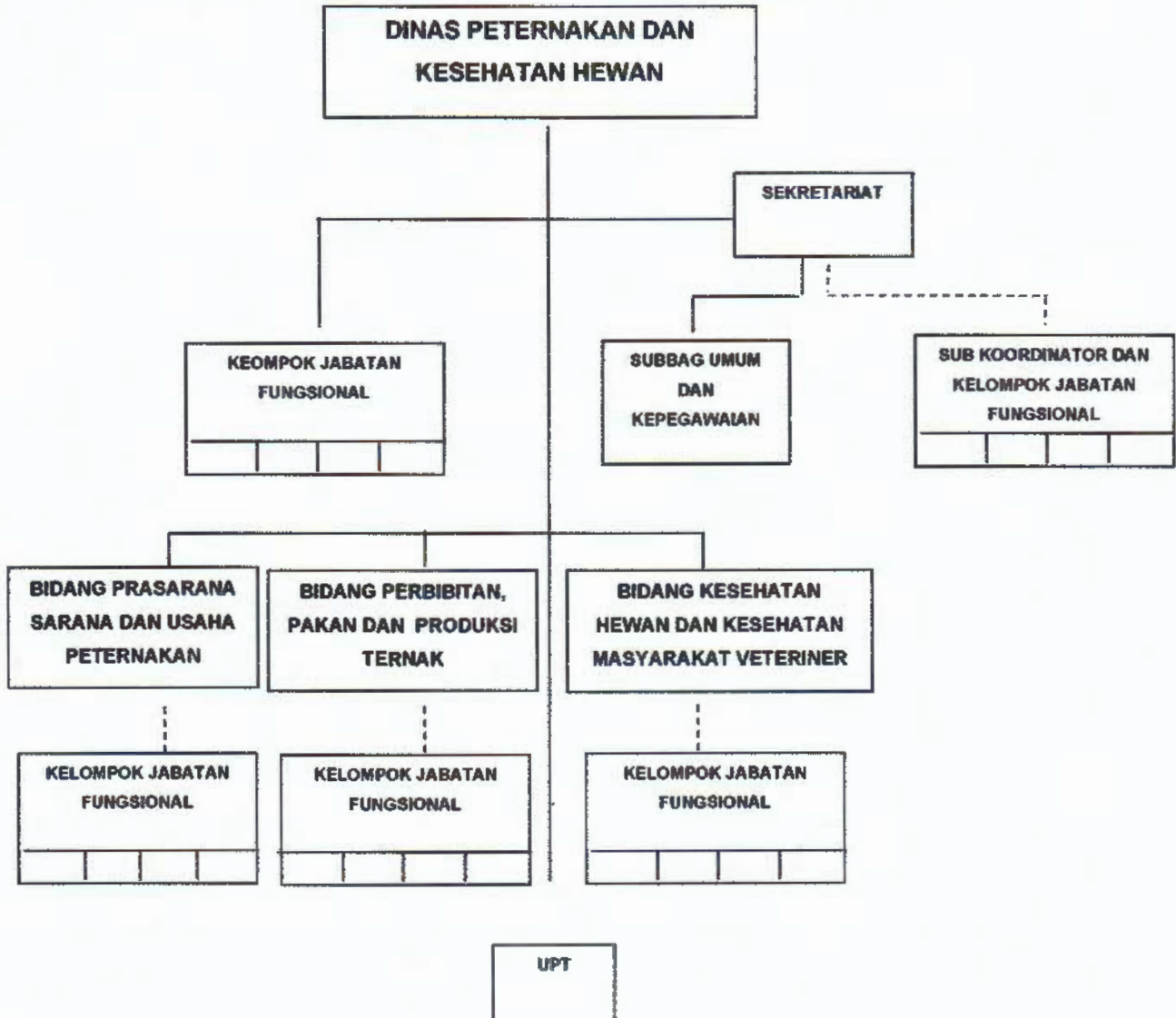
- a. penyusunan konsep rencana, program kerja dan anggaran di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
- b. penyusunan kebijakan di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan

- Masyarakat Veteriner;
- c. pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi penerapan kebijakan di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - d. penyusunan petunjuk teknis di bidang Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner;
 - e. pelaksanaan bimbingan, pengamatan, pencegahan, pengendalian penyakit hewan;
 - f. pelaksanaan pemberian surat keterangan kesehatan hewan, produk asal hewan dan rekomendasi keluar masuk hewan ternak, obat hewan, produk asal hewan dan instalasi karantina hewan;
 - g. penyelenggaraan penerbitan rekomendasi izin pelayanan medik, paramedik, tempat usaha pelayanan kesehatan hewan (rumah sakit hewan, klinik hewan, tempat praktek bersama dan mandiri), rumah potong hewan / rumah potong unggas, laboratorium kesehatan hewan dan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner;
 - h. pengkoordinasian pelaksanaan standart operasional (SOP) kegiatan pelayanan Puskesmas dan Rumah Potong Hewan;
 - i. pemberian fasilitasi dalam standar, norma, kriteria dan prosedur dibidang produk pangan hewan, produk hewan non pangan, hygiene sanitasi, zoonosis dan kesejahteraan hewan;
 - j. pengawasan dan pengujian terhadap produk pangan hewan, produk hewan non pangan dan pengolahan produk hewan yang ASUH (aman, sehat, utuh, dan halal);
 - k. pengawasan penerapan dan standard teknis minimal pelayanan medik, paramedik, tempat usaha pelayanan kesehatan hewan (rumah sakit hewan, klinik hewan, tempat praktek bersama dan mandiri), rumah potong hewan / rumah potong unggas, laboratorium kesehatan hewan dan laboratorium kesehatan masyarakat veteriner;
 - l. penyelenggaraan penerbitan rekomendasi izin pemasukan dan pengeluaran obat hewan;
 - m. penyelenggaraan pengawasan peredaran obat hewan ditingkat pengecer;
 - n. pengawasan penerapan zoonosis dan kesejahteraan hewan serta pemotongan betina produktif;
 - o. pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
 - p. penyusunan laporan dan pendokumentasian pelaksanaan kegiatan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner; dan
 - q. pelaksanaan fungsi-fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas.

Bagan Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI

DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN KABUPATEN PASURUAN



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten

2.2. Sumber Daya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Dalam melaksanakan tupoksinya Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan memiliki sumberdaya yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai target-target yang ditetapkan. Sumberdaya pendukung peternakan ini dapat diklasifikasikan menjadi 2 bagian besar yaitu sumberdaya manusia dan sumberdaya pendukung lainnya yang berupa fasilitas dan modal/aset.

- a. Sumber daya manusia (SDM) yang tercermin dalam Susunan Kepegawaian Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan yang dapat

dikelompokkan menurut golongan kepangkatan, tingkat pendidikan, eselon dan status pegawai.

(1) Menurut golongan kepangkatan pegawai, dapat dikelompokkan menjadi

:

- Golongan IV sebanyak : 9 orang
- Golongan III sebanyak : 28 orang
- Golongan II sebanyak : 13 orang
- Golongan I sebanyak : 1 orang

Total 50 orang

(1) Menurut tingkat pendidikan pegawai, dapat dikelompokkan menjadi:

- S2 sebanyak : 18 orang
- S1 sebanyak : 23 orang
- Diploma sebanyak : 3 orang
- SMA sebanyak : 14 orang
- SMP sebanyak : - orang
- SD sebanyak : 1 orang

Total 54 orang

(3) Menurut eselon pegawai, dapat dikelompokkan menjadi:

- Eselon II sebanyak : 1 orang
- Eselon III sebanyak : 4 orang
- Eselon IV sebanyak : 4 orang
- Non Eselon sebanyak : 41 orang

Total 50 orang

(4) Menurut status pegawai, dapat dikelompokkan menjadi :

- PNS sebanyak : 50 orang
- P3K sebanyak : 4 orang
- Tenaga harian lepas daerah : 66 orang
- Tenaga Pegawai Tidak Tetap (PTT) Daerah : 4 orang

Total : 124 orang

(5) Menurut Jenis Kelamin pegawai, dapat dikelompokkan menjadi :

- Laki-laki sebanyak : 35 orang
- Perempuan sebanyak : 19 orang

Total : 55 orang

Tabel 2.1

Indeks Profesionalitas ASN

No.	Nama Pegawai	PANGKAT/GOL. TMT	Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin	Total Nilai
1	Ir. DIANA LUKITA RAHAYU,MM	Pembina Utama Muda	20	0.0	25	5	50.0
2	drh. IMAM IRWANTO	Pembina Tingkat I	15	0.0	25	5	45.0
3	drh. AINUR ALFIYAH	Pembina	15	15.0	25	5	60.0
4	drh. ANNA ISMAWATI	Pembina	20	0.0	25	5	50.0
5	drh. PANTI ABSARI	Pembina	15	25.0	25	5	70.0
6	TRI WIDYASTUTI S.Hut, MP	Pembina	20	15.0	25	5	65.0
7	drh. AYU IRA MARITA, M.Si	Pembina	20	15.0	25	5	65.0
8	drh. YULIANA HARTINI	Pembina	15	15.0	25	5	60.0
9	drh. SRI RAHAYU NGESTI UTAMI	Pembina	15	25.0	25	5	70.0
10	NAENI, S.Pt	Penata Tk. I	15	15.0	25	5	60.0
11	AGUS SETIADI, S.Pt	Penata Tk. I	15	15.0	25	5	60.0
12	SULASMINAH, SP	Penata Tk. I	15	0.0	25	5	45.0
13	GUSTAF EKO RIYANTO, S.Pt	Penata Tk. I	15	25.0	25	5	70.0
14	FUAD JUNAEDI, S.Pt	Penata Tk. I	15	15.0	25	5	60.0
15	MOKHAMAD SYAIFI, S.Pt	Penata Tk. I	15	0.0	25	5	45.0
16	ASNGARI	Penata	5	22.5	25	5	35.0
17	drh. ACHMAD ARGA RAHADIAN	Penata	20	0.0	25	5	50.0
18	ABY MAHARDONI, S.Pt	Penata	15	0.0	25	5	45.0
19	SUGENG HARIANTO, A.Md	Penata	10	15.0	25	5	55.0
20	SLAMET PRIYANTO, SE,MM	Penata	20	0.0	25	5	50.0
21	MOH. IMAM SUJONO	Penata Muda Tk. I	5	22.5	25	5	57.5
22	MULYONO HARJO MARTOYO, SE,MM	Penata Muda Tk.I	20	15.0	25	5	65.0
23	TUTI EKA HAYATI, S.Pt	Penata Muda Tk.I	15	17.5	25	5	62.5
24	ANIS WIDIARTI TIANGSIH A, S.Pt	Penata Muda Tk.I	15	0.0	25	5	45.0
25	SRI KHOLIFAH	Penata Muda Tk.I	5	22.5	25	5	35.0
26	AGUS SUSENO, SE	Penata Muda Tk.I	15	0.0	25	5	45.0
27	RUDY HARTANTO, S.Pt	Penata Muda Tk.I	15	10.0	25	5	55.0
28	SIDI ASMADI, S.Pt	Penata Muda Tk.I	15	22.5	25	5	67.5
29	drh. HENDRIK SAPUTRA	Penata Muda Tk.I	15	15.0	25	5	60.0
30	drh. AZIZAH NOYA AURIZZA	Penata Muda Tk.I	15	15.0	25	5	60.0
31	RUDI ANAS SAIFULLAH, A.Md	Penata Muda Tk.I	10	0.0	25	5	40.0
32	HADI MULYONO, S.Pt	Penata Muda Tk.I	15	0.0	25	5	45.0
33	AGUS SALIM, S.Pt	Penata Muda	15	0.0	25	5	45.0
34	NIRMAN ZAHADI, S.Pt	Penata Muda	15	0.0	25	5	45.0
35	UTARI PRASTIONINGSIH, S.Pt	Penata Muda	15	0.0	25	5	45.0
36	TEGUH WIDODO	Penata Muda	5	22.5	25	5	57.5

37	AMIN NUR IKHWAN, A.Md	Pengatur Tk. I	10	0.0	25	5	40.0
38	KUNTO ANGGORO S, A.Md	Pengatur Tk. I	10	0.0	25	5	40.0
39	SUWONO	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
40	KOMARUDIN	Pengatur Tk. I	5	22.5	25	5	57.5
41	MOKHAMAD RIFA'I ZUHRI	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
42	AGUS SETIAWAN	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
43	BHAKU ARIZATYAGRAHA, A.Md, Kom	Pengatur Tk. I	10	0.0	25	5	40.0
44	RUSLI	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
45	AMIN MAHFUDIN	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
46	RAHAYU KUSVIANTI	Pengatur Tk. I	5	0.0	25	5	35.0
47	SAIFUL UDIN	Pengatur	5	0.0	25	5	35.0
48	ARYO MUSTIKA FAJAR, A.Md	Pengatur	10	15.0	25	5	55.0
49	AHLUL MUNFAATI ARUMANINGSI, A.Md	Pengatur	10	15.0	25	5	55.0
50	HARIYANTO	Juru Tk.I	1	0.0	25	5	31.0
51	ROBY WAHYU TAMAMI, SE (CPNS)	Penata Muda	-	-	-	-	-
52	Drh. ARIL TRI SETIYO PERDATA	IX	-	-	-	-	-
53	Drh. RENI RACHMANINGSIH	IX	-	-	-	-	-
54	Drh. PIPIT SARTANA	IX	-	-	-	-	-
55	Drh. ELSA HAPPYANA A.E.P.	IX	-	-	-	-	-
RATA-RATA			12.32	8.65	25	5	50.07

Sumber daya manusia selain di kantor juga di lapangan yang merupakan ujung tombak pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan. Ada petugas Teknis Peternakan yang di tempatkan di tingkat kecamatan, Petugas Inseminasi buatan dan juga petugas potong hewan (Jagal). Petugas-petugas inilah yang menjaga populasi ternak, produksi ternak dengan Inseminasi Buatan dan penanggulangan penyakit, yang diharapkan mencukupi sasaran dinas meningkatnay produktivitas peternakan di kabupaten Pasuruan. Keberadaan Jagal sangat vital untuk mencukupi kebutuhan daging dan produk peternakan yang ASUH, aman sehat utuh dan halal.

Petugas Teknis Peternakan sangat strategis karena menjadi ujung tombak dalam mendeteksi kejadian penyakit pada ternak di daerah yang menjadi wilayah kerjanya. Di Kabupaten ada 24 petugas, yang mana tidak seluruhnya adalah pegawai Dinas Peternakan, sebagian diisi atau dirangkap oleh Penyuluh Pertanian atau Petugas Inseminasi Buatan. Untuk jagal atau petugas pemotong hewan ada 19 orang yang bertugas di 10 RPH yang tersebar di kabupaten Pasuruan. Kemudian Rumah potong ayam swasta ada sekitar 10 RPA atau tempat pemotongan ayam yang dioperasikan perusahaan atau

perorangan. Jagal-jagal ini harus memiliki sertifikat halal untuk menghasilkan produk peternakan yang ASUH, dan kondisi saat ini belum semuanya bersertifikat, yang menjadi sasaran Dinas untuk mengusahakan seluruh jagal yang beroperasi bersertifikat halal.

b. Sumber daya modal/asset

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menempati ruangan di lantai II gedung baru kompleks perkantoran Raci seluas lebih kurang 1.200m², yang terdiri dari 1 unit ruang kepala dinas, 1 unit ruang rapat, 5 unit ruang sekretariat dan bidang, 1 unit ruang gudang, 1 unit ruang dapur, 3 unit ruang kamar mandi dan 1 unit mushola. Untuk menunjang kegiatan administrasi perkantoran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan telah dilengkapi dengan fasilitas komputer yang sudah terintegrasi melalui sistem jaringan internet.

Fasilitas kendaraan dinas sebanyak 94 unit dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Kendaraan roda 4 (empat), sebanyak 7 unit
- 2) Kendaraan roda 3 (tiga), sebanyak 8 unit
- 3) Kendaraan roda 2 (dua), sebanyak 23 unit
- 4) Kendaraan roda 6 (enam), sebanyak 1 unit

Fasilitas kegiatan administrasi antara lain:

- 1) Komputer sebanyak 26 unit
- 2) Laptop sebanyak 31 buah
- 3) Notebook sebanyak 4 buah
- 4) Printer sebanyak 17 buah
- 5) OHP/LCD Screen sebanyak 5 buah
- 6) Kamera/Handycam sebanyak 6 buah
- 7) Mebelair Meja kerja sebanyak 184 buah
- 8) Mebelair kursi kerja sebanyak 404 buah
- 9) Mebelair almari sebanyak 30 buah
- 10) Mebelair felling kabinet sebanyak 12 buah
- 11) Mebelair brankas sebanyak 5 buah

Adapun fasilitas pelayanan terdapat 10 unit Rumah Potong Hewan (RPH), 5 unit Puskesmas, 7 unit pasar hewan, 1 unit Pos Inseminasi Buatan, 1 unit Laboratorium Keswan & Kesmavet, Kantor UPT Rumah Pemotongan

Hewan dan UPT Budidaya Ternak seperti terlihat dalam tabel sebagai berikut :

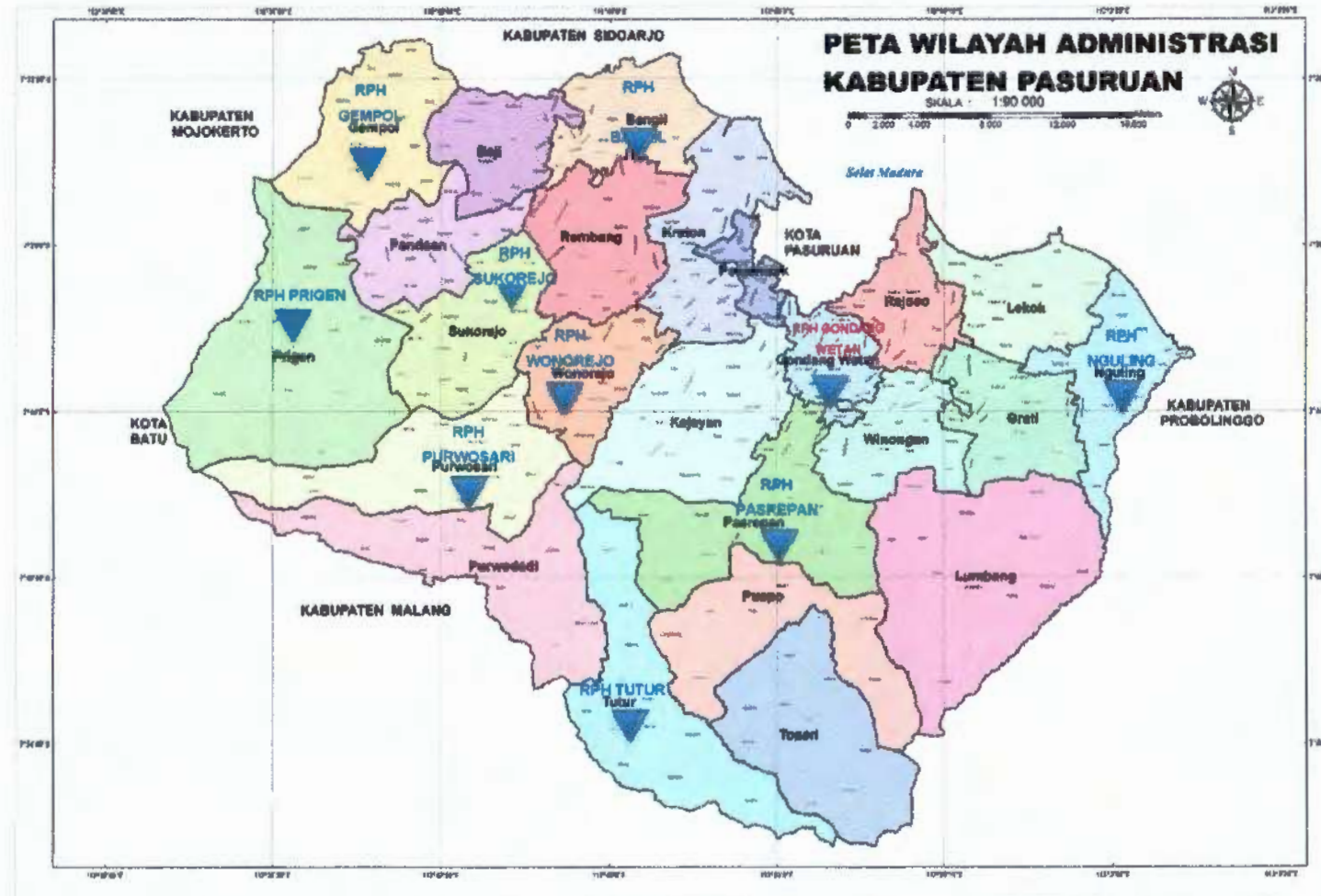
Tabel Fasilitas Pendukung

No.	Fasilitas	Alamat	Kordinat Lokasi
1.	RPH		
a.	RPH Nguling	Pandean, Nguling, Pasuruan	-7,71186, 113,08055, 38,0m, 66°
b.	RPH Gondang Wetan	Jl. Raya Warungdowo Timur, Bajangan, Kec. Gondangwetan	-7,6922, 112.8972, 47,8m, 350°
c.	RPH Purwosari	Jl. Raya Purwosari, Martopuro, Purwosari	-7.771095333911963, 112.74777270619444
d.	RPH Wonorejo	Jl. Raya Pasuruan No. 12, Madurejo, Wonorejo, Kec. Wonorejo	-7.716840051031136, 112.80400392513758
e.	RPH Tuttur	Krajan Satu, Tuttur	'-7°52'21" , 112°48'18", 1004,0m, 207°
f.	RPH Sukorejo	Jl. Ps. Sukorejo, Glatik Wetan, Glagahsari, Kec. Sukorejo	-7°43'4", 112°43'21", 276,0m, 274°
g.	RPH Bangil	Jl. Nangka 964-411, RPH, Rutan, Kidul Dalem, Kec. Bangil	-7°36'6", 112°47'15", 31,4m, 334°
h.	RPH Pasrepan	Jl. Raya Bromo, Dusun Pasrepan 1, Pasrepan	-7.773951151024453, 112.87922258573437
i.	RPH Prigen	Jl. Pasar Lama, Plembon, Prigen	-7°40'54", 112°38'22", 576,7m, 276°
j.	RPH Gempol	Gempoljoyo, Gempol, Kec. Gempol	-7°32'47". 112°42'17". 34,8m, 336°
2.	Puskesmas		
a.	Puskesmas Tuttur	Desa Wonosari Kec Tuttur	-7.897862925924897, 112.82343796538777
b.	Puskesmas Pasrepan	Desa Pohgading Kec Pasrepan	-7.7385951786017015, 112.89170441749833
c.	Puskesmas Wonorejo	Desa Sambisirah Kec Wonorejo	-7.710097492425784, 112.81380729131197
d.	Puskesmas Pandaan	Kelurahan Petungasri Kec Pandaan	-7.65182759556574, 112.69082154507309
e.	Puskesmas Grati	Desa Grati Tunon Kec Grati	-7.715416365195697, 112.9981190169797
3.	Pasar Hewan		
a.	Pasar Hewan Gondang Wetan	Jl. Raya Bromo, Sentul, Karang Sentul, Kec. Gondang Wetan,	-7.701767793229339, 112.90105838095911
b.	Pasar Hewan Gempol	Jl. Raya Gempol No.41a, Bandaran, Gempol, Kec. Gempol	-7.5466005841727375, 112.69864612328597
c.	Pasar Hewan Grati	Jl. Raya Kp. Baru Grati, Sawah, Gratitunon, Kec. Grati	-7.717215551163024, 112.99905313863067
d.	Pasar Hewan Wonorejo	Jl. Raya Pasuruan, Madurejo, Wonorejo, Kec. Wonorejo	-7.717471202952877, 112.80384176404594
e.	Pasar Hewan Pandaan	Petungasri, Kec. Pandaan, Pasuruan,	-7.650782, 112.699404
f.	Pasar Hewan Sukorejo	Glatik Wetan, Glagahsari, Kec. Sukorejo,	-7.711055446518964, 112.71987676120214
g.	Pasar Hewan Tuttur	Jl. Tuttur Ps. Wonosari Blk. B No.22, Pasarbaru, Wonosari, Kec. Tuttur,	-7.896903218300855, 112.82282120302679
h.	Pos Inseminasi	Jl. Raya Bromo, Sentul, Karang Sentul, Kec. Gondang Wetan,	-7.701767793229339, 112.90105838095911

No.	Fasilitas	Alamat	Kordinat Lokasi
	Buatan		
i.	Kantor UPT Puskeswan dan Laboratorium Keswan & Kesmavet	Jl. Panglima Sudirman No.23, Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan	-7.6480349528368885, 112.90276826518719
j.	Kantor UPT Rumah Pemotongan Hewan	Jl. Panglima Sudirman No.23, Purworejo, Kec. Purworejo, Kota Pasuruan	-7.6480349528368885, 112.90276826518719
k.	UPT Budidaya Ternak	Sumberrejo, Purwosari, Area Hutan Dan Kebun, Sumber Rejo, Kec. Purwosari	-7.776852400815748, 112.66833809630259

Keberadaan fasilitas perlengkapan tersebut diharapkan mampu menunjang pelaksanaan tugas seluruh pejabat dan pegawai Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan walaupun terdapat beberapa fasilitas yang kondisinya sudah tidak optimal karena masa usia pakai (penyusutan). Adapun fasilitas pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan terlihat dalam gambar peta sebagai berikut :

Gambar 2.2 Lokasi Rumah Potong Hewan (RPH) di Kabupaten Pasuruan



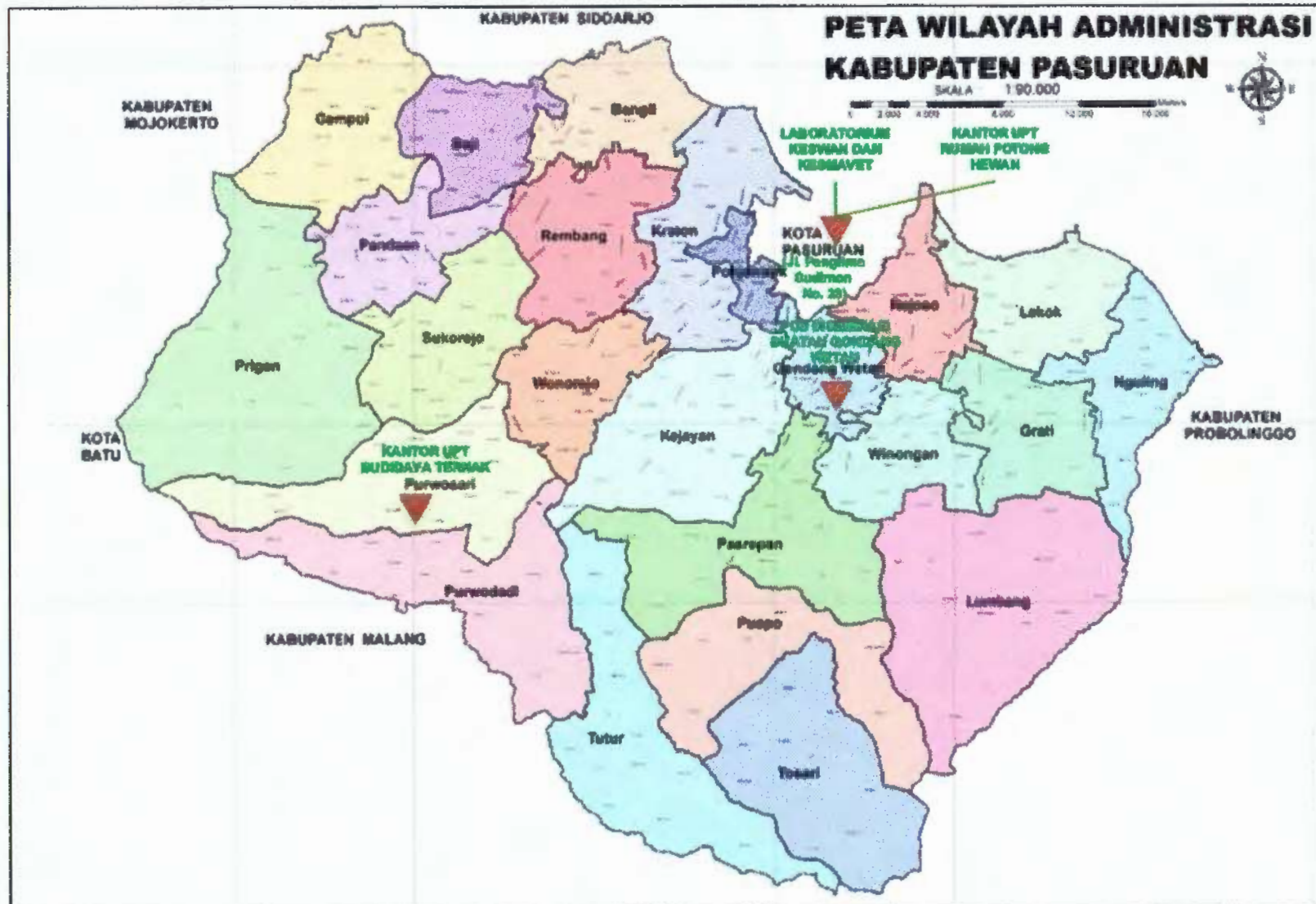
GAMBAR 2.3 Lokasi Pusat Kesehatan Hewan (Puskeswan) di Kabupaten Pasuruan



GAMBAR 2.4 Lokasi Pasar Hewan di Kabupaten Pasuruan



GAMBAR 2.5 Lokasi Pos Inseminasi Buatan, Laboratorium Keswan dan Kesmavet, dan UPTD Budidaya Ternak



2.3. Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Gambaran kinerja pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan selama 5 tahun terakhir ditunjukkan secara lengkap dalam tabel 2.3 dan tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 2.3
Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
Tahun 2019-2023

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target (SPM, IKK dan Indikator Lainnya)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023	2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023	2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023
	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
1.	Indikator Tujuan dan Sasaran Perangkat Daerah																
1.1	Indikator Tujuan :																
	Indek Ketahanan Pangan		67	67,5	68			69,38	68,78	78,26	-	-	103,55	101,90	115,09	-	-
	Indikator Tujuan :																
	Persentase Pertumbuhan PDRB subsektor Peternakan					2	2				1	2				50	100
1.2	Indikator Sasaran:																
	Rasio ketersediaan pangan utama		2,5	2,54	2,56			2,53	2,58	2,68	-	-	101,20	101,57	104,69	-	-
	Indikator Sasaran:																
	Persentase Peningkatan produksi																

No.	Indikator Kinerja Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target (SPM, IKK dan Indikator Lainnya)	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun Ke-					Realisasi Capaian Tahun Ke-					Rasio Capaian Pada Tahun Ke-				
			2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023	2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023	2019	2020	2021	2022	Proyeksi 2023
	peternakan(%):																
	- daging		2,10	2,15	0,6	0,6	0,7	2,14	0,18	1,22	0,662	0,7	101,90	8,37	203,33	110,00	100,00
	- telur		3,10	3,15	0,5	1	1	3,22	0,18	1,17	1,004	1	103,87	5,71	234,00	100,00	100,00
	- susu		2,10	2,15	0,6	0,5	0,5	2,15	0,02	26,65	-29,847	0,5	102,38	0,93	4441,67	-5694,0	100,00
	Indikator Sasaran:																
	Menurunnya persentase angka kematian ternak (%)																
	Persentase angka kematian (ternak besar)					3,00	0,70				2,50	0,70				120	100,00
	Persentase angka kematian (ternak kecil)					0,30	1,00				0,21	1,00				142,86	100,00
	Persentase angka kematian (ternak unggas)					2,00	0,50				2,35	0,50				85,11	100,00
	Indikator Sasaran:																
	Nilai SAKIP				81,05	82,05	83,05			81,07	82,65	83,05			100,02	100,73	100,00
2.	Indikator Kinerja Kunci (Outcome)																
	Persentase Penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular				0	2	2			-0,06	49,25	2			0	2462,50	100,00

Pada tahun 2019-2021, Indikator tujuan yaitu indeks ketahanan pangan melampaui target sasaran yaitu dengan rasio sebesar 103,50% pada tahun 2019, 101,90% pada tahun 2020, dan 115,09% pada tahun 2021. Pada indikator sasaran ketersediaan pangan utama

pada tahun 2019-2021 telah melampaui target sasaran yaitu dengan rasio 101,20% pada tahun 2019, 101,57% pada tahun 2020, dan 104,69% pada tahun 2021. Selanjutnya, pada indikator sasaran Persentase Peningkatan Produksi Peternakan pada komoditas daging dan telur memenuhi target sasaran dengan capaian rasio 100%, sementara pada produksi susu melampaui target sasaran dengan capaian rasio 102,38%. Selanjutnya, pada indikator sasaran persentase peningkatan produksi peternakan tahun 2021 juga melampaui target sasaran yaitu dengan rasio 203,33% pada produksi daging, 234% pada produksi telur, dan 4441,67% pada produksi susu. Pada tahun 2022-2023, Indikator Tujuan : Persentase Pertumbuhan PDRB subsektor Peternakan dengan Indikator Sasaran Persentase Peningkatan produksi peternakan (%): dan Menurunnya persentase angka kematian ternak (%) serta Nilai Sakip. Capaian Persentase PDRB tercapai 50%, Produksi daging 110%, Produksi Telur tercapai 100% sedangkan produksi susu mengalami penurunan -5894% sebagai akibat wabah PMK. Capaian Persentase angka kematian ternak besar 120 %, ternak kecil 142% dan ternak unggas 85% dari target. Sementara itu, Nilai Sakip PD melampaui target yaitu sebesar 100,73%.

Tabel 2.4
 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan
 Kabupaten Pasuruan

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT TERNAK	2.552.331.300					2.439.786.796							104,61					
Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	241.084.000					233.188.072							103,38					
Pengawasan Perdagangan Ternak Antar Daerah	61.945.000					61.290.000							101,06					
Pengawasan obat Hewan dan Residu	21.275.000					18.570.112							114,56					
Perlindungan Keamanan Produk Pangan dan Non Pangan	185.118.500					182.984.693							101,16					
Pengelolaan UPTD Rumah Pemotongan Hewan	1.337.480.000					1.249.832.048							107,01					
Pembinaan Kesejahteraan Hewan dan Hygiene Sanitasi	139.448.800					138.389.022							100,76					
Pelayanan UPTD Pukeswan	512.240.000					501.832.849							102,07					

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Pembelian dan Pendistribusian Vaksin	53.740.000					53.700.000					100,07										
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI HASIL PETERNAKAN	6.806.527,825					5.826.476.669					116,82065										
Pelayanan UPTD Budidaya Ternak	3.300.823.400					2.996.998.869					110,13763										
Optimalisasi Inseminasi Buatan	188.530.000					179.853.000					104,8245										
Pengembangan Sentra Pembibitan Ternak Di Pedesaan	113.965.000					101.422.600					112,36647										
Fasilitas Pengembangan Kawasan Agropolitan	556.750.000					459.371.500					121,1982										
Pengembangan Kawasan Sapi Potong	1.422.000.000					1.069.882.600					132,91178										
Pengembangan Kawasan Domba / Kambing	384.200.000					332.515.000					115,54366										
Pengembangan Kawasan Unggas	514.750.000					398.496.700					129,17296										
Peningkatan Produksi Pakan Ternak Dengan Pendayagunaan Sumber	325.509.425					287.936.400					113,04907										

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Daya Lokal																		
PROGRAM PENINGKATAN PEMASARAN HASIL PRODUKSI PETERNAKAN	853.597.000					845.402.158								100,96 934				
Promoel Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	617.782.000					616.477.864								100,21 155				
Pembinaan Permodalan dan Perijinan Usaha Peternakan	44.450.000					38.924.000								114,19 69				
Optimalisasi Potensi Peternakan	65.265.000					64.753.000								100,79 07				
Pengembangan Agribisnis dan Pemasaran Hasil Peternakan	126.100.000					125.247.294								100,68 082				
PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PETEMAKAN	77.413.000					75.379.700								102,69 741				
Penyuluhan Penerapan Teknologi Peternakan Tepat Guna	77.413.000					75.379.700								102,69 741				
PROGRAM KESEHATAN HEWAN		1.444.81 9.782					1.311.264.3 02											

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(*)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)
Pembinaan Kesehatan Masyarakat Veteriner		202.836.782					182.123.760										
Pelayanan UPTD Rumah Pemotongan Hewan		597.624.000					495.732.892										
Pelayanan UPTD Pusat Kesehatan Hewan		339.054.000					330.392.608										
PROGRAM PENINGKATAN PRODUKSI PETERNAKAN		2.285.901.534					2.116.315.668										
Pengelolaan UPTD Budidaya Ternak		1.492.320.500					1.422.858.369										
Pengembangan Perbibitan Ternak		318.301.609					303.748.050										
Penyebaran dan Pengembangan Ternak		246.725.000					202.306.099										
Peningkatan Produksi dan Introduksi Teknologi Pakan Ternak		228.554.425					187.403.150										
PROGRAM USAHA PETERNAKAN		476.321.000					446.670.800										

Uraian Progam /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
		290						4												
Peningkatan Pasca Panen dan Promosi		193.364.620						185.425.804												
Kegiatan Binausaha dan Pembiayaan		12.577.620						7.250.000												
Optimalisasi Potensi Sumberdaya dan Kawasan		172.672.096						166.495.000												
Pengembangan Kawasan Agropolitan		97.706.954						87.500.000												
2019 & 2020																				
PROGRAM PEMBINAAN LINGKUNGAN SOSIAL	500.000.000							477.886.451					104,62736							
Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pembinaan/Pelatihan Pengolahan Hasil Ternak)	150.000.000							149.607.291					100,26249							
Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Bimbingan	150.000.000							133.844.000					112,07077							

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Tekhnis Perbenihan / Perbibitan)																					
Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pembinaan/Pelatihan Usaha Pengolahan bahan pangan potensi lokal)	95.000.000					92.845.125								102,32093							
Pembinaan dan Pelatihan Keterampilan kerja bagi tenaga kerja dan masyarakat (Pembinaan/Pelatihan Keterampilan kerja bagi petani dan pelaku agribisnis)	105.000.000					101.590.035								103,35659							
Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	2.628.331.300													#DIV/0!							
PROGRAM PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.667.283.650					1.490.223.601								105,17104							
Analisis dan Penyusunan Pola Konsumsi dan Suplai	55.012.850					51.549.200								106,71911							

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Pangan																				
Analisis Rasio Jumlah penduduk Terhadap Jumlah Kebutuhan Pangan	38.019.600					37.468.695							101,47 031							
Pemanfaatan Perkarangan untuk Pengembangan Pangan	142.776.000					134.283.267							106,32 449							
Pengembangan Desa Mandiri Pangan	33.251.000					33.040.800							100,63 618							
Pengembangan Model Distribusi Pangan Yang Efisien	582.039.000					552.231.328							105,39 768							
Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	238.479.600					220.678.050							108,06 675							
Koordinasi Kebijakan Perberasan	51.455.000					48.950.857							105,11 563							
Penyuluhan Sumber Pangan Alternatif	100.176.000					94.385.300							106,13 517							
Sistem Kewaspadaan Pangan & Gizi	94.492.600					91.825.419							102,90 462							
Penyusunan Program dan Programa Penyuluhan Pertanian	35.025.000					33.123.694							105,74 002							
Pengembangan Sistem Informasi dan Promosi Agribisnis (PIPA)	42.962.500					42.692.000							100,63 361							

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi				
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Pengembangan Ketersediaan Pangan Lokal (Non beras)	63.894.500					62.534.850					102,17										
Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna	89.700.000					87.460.141					102,56										
PROGRAM PEMBERDAYAAN PENYULUH PERTANIAN/PERKEBUNAN	1.119.224.000					1.105.049.109					101,28										
Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	302.276.000					294.414.886					102,67										
Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	142.312.000					142.312.000					100										
Penilaian Angka Kredit Penyuluh Pertanian/Perkebunan, Perikanan dan Kehutanan	8.000.000					7.070.000					113,15										
Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan pelaku Agrobisnis	116.130.000					115.710.879					100,36										
Peningkatan Kemampuan											100,91										

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lembaga Petani	550.506.000					545.541.344							004					
PROGRAM KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN PERTANIAN		994.391.937					949.505.636							104,7273338				
Pengembangan Penganekaragaman Konsumsi dan Keamanan Pangan		273.702.000					246.417.020							111,0726848				
Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani		177.417.274					171.011.047							103,7460896				
Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh dan Penerapan Teknologi Pertanian		353.995.000					351.050.000							100,8389118				
Pengembangan Ketersediaan dan Penanganan Rawan Pangan		134.820.869					127.219.500							105,975003				
Pengembangan Distribusi & Stabilitas Harga pangan		54.456.794					53.808.069							101,2056277				
PROGRAM PENINGKATAN																		

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
KESEJAHTERAAN PETANI																	
PROGRAM PENINGKATAN PENERAPAN TEKNOLOGI PERTANIAN/PERKEBUN AN																	
PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2.404.063.350	2.192.928.600				2.317.084.534	2.115.811.634						103,7538	103,6447985			
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	186.000.000	195.600.000				158.689.487	164.296.109						117,21003	119,0533388			
Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	164.940.000	164.940.000				151.795.000	147.230.000						108,65971	112,0287985			
Penyediaan Alat Tulis Kantor	80.233.000	46.489.000				78.806.200	43.805.850						101,81052	106,1250952			
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	61.000.000	44.412.500				59.256.750	44.162.500						102,94186	100,5660911			
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	50.600.000	18.806.000				48.929.250	18.799.000						103,41462	100,037236			
Penyediaan Makanan dan													100,42	100,01			

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Minuman	114.730.000	53.284.000				114.245.000	53.275.000						453	68935						
Rapat-rapat Kordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	372.660.350	221.109.600				372.642.847	221.096.075						100,00	100,00						
Penyediaan Jasa Perkantoran	1.373.900.000	1.364.425.000				1.332.720.000	1.351.857.000						103,08	100,92						
Penyusunan Laporan Kinerja dan Keuangan	0	27.862.500				0	17.925.000						#DIV/0!	155,43						
Pengembangan Sumber Daya Aperatur	0	56.000.000				0	53.365.000						#DIV/0!	104,93						
PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	1.254.737.075	402.748.137				1.221.302.383	256.602.834						102,73	156,95						
Pengadaan Mebelair	25.000.000	-				23.800.000	-						105,04	202						
Pengadaan Peralatan Kantor	7.280.000	-				6.704.000	-						108,59	189						
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	56.450.000	81.000.000				52.238.780	79.080.000						108,06	102,42						
Pemeliharaan rutin/berkala													101,86	221,61						

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)
kendaraan dinas/operasional	937.400.000	117.000.000				920.237.000	52.793.200				506	9451					
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	208.607.075	159.748.137				198.982.393	104.779.834				104,83695	152,4610565					
Pengadaan Kendaraan dinas/operasional	20.000.000	45.000.000				19.340.210	19.950.000				103,41149	225,5639098					
PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBERDAYA APARATUR	25.000.000					6.600.000					378,78788						
Pendidikan dan Pelatihan Formal	25.000.000					6.600.000					378,78788						
PROGRAM PENINGKATAN SISTEM LAPORAN PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	46.000.000					42.918.968					107,17872						
Pelaksanaan Forum SKPD																	
Penyusunan Laporan Capaian Kinerja & Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	46.000.000					42.918.968					107,17872						
Program : PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER			522.176.150					519.567.						101			

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN DAN KEMANDIRIAN PANGAN								000										
Kegiatan : Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota			622.176.150					519.567.000										100,5021778
Penyediaan Infrastruktur Lumbung Pangan			150.000.000					150.000.000										100
Penyediaan Infrastruktur Lantai Jemur			50.000.000					50.000.000										100
Penyediaan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan Lainnya			300.000.000					297.400.000										100,8742434
Penyusunan Rencana dan Peta Jalan Kebutuhan Infrastruktur Pendukung Kemandirian Pangan			22.176.150					22.167.000										100,0412778
Program : PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN			415.331.900					400.139.250										103,7968407

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT																		
Kegiatan : Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan			108.699.050					100.312.400										108,3605317
Penyediaan Informasi Harga Pangan dan Neraca Bahan Makanan			13.986.330					13.809.480										101,280642
Pengembangan Kelembagaan dan Jaringan Distribusi Pangan			34.143.690					26.016.290										131,2396579
Pengembangan Kelembagaan Usaha Pangan Masyarakat dan Toko Tani Indonesia			60.569.030					60.486.630										100,1362285
Kegiatan : Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi			306.632.850					299.826.850										102,2699768

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun			5.546.100					5.491.100										101,016208
Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal			301.066.750					294.335.750										102,2936392
Program : PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN			0					-										
Program : PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN			16.000.000					15.702.500										101,8946028
Kegiatan : Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota			16.000.000					15.702.500										101,8946028
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten/Kota			16.000.000					15.702.500										101,8946028
PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN			1.136.600.850	1.732.219.495				1.077.963.592										105,4396325

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian			-	34.109.250														
Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komoditas, Teknologi dan spesifik lokasi				4.994.800														
Pendampingan penggunaan Sarana Pendukung Pertanian				29.114.450														
Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota			879.557.100	1.337.191.445				828.516.192							106,1605203			
Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman			777.873.500	565.483.520				727.570.492							106,9138329			
Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman			101.683.600	771.707.925				100.945.700							100,7309871			
Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Temak dan			138.452.900	279.119.000				137.286.600							100,8495367			

Uraian Progam /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota																		
Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil			81.827.300	59.400.000				81.195.000										100,7787425
Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hijauan Pakan Ternak			56.625.600	9.119.000				56.091.600										100,9520142
Kegiatan : Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecer			2.000.000	4.995.000				2.000.000										100
Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan			2.000.000	4.995.000				2.000.000										100
Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hijauan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota			116.590.850	287.404.800				110.160.800										105,8369674
Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak			6.875.000	63.884.800				6.875.000										100

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
								0										
Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak			52.270.500	37.180.600				46.977.500							111,267096			
Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan			33.157.750	119.150.000				32.106.000							103,2758674			
Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan			24.287.600	67.189.400				24.202.300							100,3524458			
Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN			62.946.200	4.812.115.881				62.509.385							100,6967991			
Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian			-	208.529.250				-										
Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya			-	208.529.250				-										
Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian			8.955.000	4.111.590.568				8.949.835							100,0577106			
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani			-															

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan																		
Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya			8.955.000	4.111.590.568				8.949.835					100,0577106					
Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Temak dan Rumpun/Galur Temak dalam Daerah Kabupaten/Kota			53.991.200	491.996.063				53.559.550					100,8059254					
Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit temak dan Rumpun/Galur Temak			47.704.600	241.480.620				47.274.600					100,9095794					
Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Temak dan Rumpun/Galur Temak			6.286.600	250.515.443				6.284.950					100,0262532					
Program : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER			417.218.184	2.495.917.903				412.317.483					101,1885746					

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan					
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota			123.554.950	1.686.000.600				122.358.300													100,9 7798 84
Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis			123.554.950	1.686.000.600				122.358.300													100,9 7798 84
Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota			40.227.250	47.705.450				39.130.991													102,8 0151 1
Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan			29.483.950	39.977.050				28.613.384													103,0 4251 33
Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan			10.743.300	7.728.400				10.517.607													102,1 4585 88
Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam			62.131.074	277.211.683				61.732.117													100,6 4627 14

Uraian Progam /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(20)	(21)
Daerah Kabupaten/Kota																	
Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium			7.972.932	7.972.748				7.943.749									100,3673706
Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner			54.158.142	269.238.935				53.788.368									100,6874609
Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner			37.863.460	304.764.870				36.988.169									102,3393724
Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan			-	218.460.120				26.895.099									0
Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan			27.373.660	70.341.600													
Penetapan Pemenuhan Persyaratan Teknis			-	8.418.800													
Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner			10.479.800	7.544.350				10.093.070									103,8316389
Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan			153.451.450	180.235.300				152.107.906									100,8832835
Pendampingan Penerapan			153.451.450	132.706.75													100,8

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Unit Kesejahteraan Hewan				0				152.107.906							832835			
Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai kewenangannya			0	47.528.550				-							#DIV/0!			
Program : PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN			12.887.150	20.805.550				12.728.250							101,2484041			
Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahanya dalam Daerah Kabupaten/Kota			12.887.150	20.805.550				12.728.250							101,2484041			
Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian			12.887.150	7.583.300				12.728.250							101,2484041			
Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian			0	13.222.250				-										
Program : PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN			1.035.631.480	3.689.301.570				1.021.839.308							101,3497398			
Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian			1.035.631.480	3.689.301.570				1.021.839.308							101,3497398			

Uratan Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa			399.729.800	3.689.301.570				390.979.600												
Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa			635.901.680					630.859.708												
Program : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA			20.076.344.701	12.688.116.816				18.875.914.793												
Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah			19.393.973.299	10.083.956.230				18.242.100.612												
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN			17.577.773.299	8.588.691.406				16.442.065.612												
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN			1.662.420.000	1.329.469.824				1.653.880.000												
Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD			153.780.000	165.795.000				146.155.000												
Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan			221.379.705	158.447.852				196.692.												

Uraian Progam /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Pemerintahan Daerah									897						03					
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik			191.379.805	136.447.852					166.988.897						114,6063052					
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor			29.999.900	20.000.000					29.704.000						100,9961621					
Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah			139.237.107	203.807.929					130.183.050						106,9548662					
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			123.149.107	191.331.129					119.635.050						102,9373139					
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya			0	0											#DIV/0!					
Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya			16.088.000	12.476.800					10.548.000						152,5218051					
Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan			36.199.000	49.184.700					27.047.4						133,83541					

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah								00							49					
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah			36.199.000	28.460.900				27.047.400							133,8 3541 49					
Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah			0	20.723.800				-												
Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah			0	0				-												
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi			0	0				-												
Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah			285.555.590	2.164.720.104				279.890.834							102,0 2391 62					
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor			53.477.590	1.874.904.104				54.156.000							98,74 7304 08					
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan			25.000.000	23.462.500				25.000.000							100					
Fasilitas Kunjungan Tamu			48.900.000	69.075.000				48.525.000							100,7 7279 75					
Penyelenggaraan Rapat			158.178.000	197.278.500											103,9					

Uraian Program /Keg	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan				
	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	Anggaran	Realisasi			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Koordinasi dan Konsultasi SKPD				0				152.209.834							210121					
Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah			0	30.000.000				-												
Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan			0	0				-												
Pengadaan Mebel			0	30.000.000				-												

) dilikikan dengan nama Perangkat Daerah

) disesuaikan dengan kewenangan Perangkat Daerah

Pada tabel 2.2, diketahui sebagian besar program, kegiatan, dan sub kegiatan mengalami perubahan yang disebabkan oleh perubahan nomenklatur Organisasi Perangkat Daerah (OPD), pada tahun 2019 – 2021 rasio capaian realisasi anggaran mengalami peningkatan secara moderat, sementara rasio realisasi anggaran pada tahun 2021 – 2022 tidak dapat diketahui dikarenakan sebagian besar program, kegiatan, dan sub kegiatan mengalami perubahan peraturan dan nomenklatur OPD.

Tabel 2.5
Data Produksi Daging (Ton) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Daging	25.657	3.742.675	27.545	26.189	26.509
1	Kecamatan Bangil	335	102	325,17	431	437
2	Kecamatan Beji	406	293	1.640,13	406	411
3	Kecamatan Gempol	683	1.467	376,79	254	257
4	Kecamatan Gondangwetan	854	82.472	586,98	580	587
5	Kecamatan Grati	1.816	367.263	2.234,15	1.479	1.497
6	Kecamatan Kejayan	2.819	577.129	3.351	4.277	4.329
7	Kecamatan Kraton	376	19.869	280,42	312	316
8	Kecamatan Lekok	5.505	430.238	2.433,05	2.238	2.266
9	Kecamatan Lumbang	645	9.251	400	687	696
10	Kecamatan Nguling	568	34.306	692	689	697
11	Kecamatan Pandaan	907	114.718	879	1.026	1.038
12	Kecamatan Pasrepan	1.700	651.532	3.475	2.483	2.513
13	Kecamatan Pohjentrek	91	40	47	41	41
14	Kecamatan Prigen	2.175	537.839	3.177	3.222	3.261
15	Kecamatan Purwodadi	783	319.893	1.874	543	550
16	Kecamatan Purwosari	1.053	105.882	1.048	769	778
17	Kecamatan Puspo	63	60	0	58	58
18	Kecamatan Rejoso	276	148	235	316	320
19	Kecamatan Rembang	510	34.086	325	415	420
20	Kecamatan Sukorejo	906	49.199	834	1.374	1.391
21	Kecamatan Tosari	125	80	109	85	86
22	Kecamatan Tukur	1.565	182.504	1.573	1.336	1.352
23	Kecamatan Winongan	455	32.263	412	493	499
24	Kecamatan Wonorejo	1.041	192.041	1.239	2.676	2.708,65

Pada tabel 2.5 diatas, diketahui produksi daging di tertinggi terdapat di Kecamatan Pasrepan, Kejayan, dan Prigen. Sementara itu, Produksi daging terendah berada di Kecamatan Puspo

Tabel 2.6
Data Produksi Telur (Ton) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Telur	17.079	15.864	28.711	14.919	15.471
1	Kecamatan Bangil	55	59	67	56	58
2	Kecamatan Beji	175	293	328	275	285
3	Kecamatan Gempol	1.455	1.467	1.640	1.376	1.425
4	Kecamatan Gondangwetan	67	67	587	64	66
5	Kecamatan Grati	1.816	210	2.234	198	205
6	Kecamatan Kejayan	1.172	1.173	3.351	1.101	1.140
7	Kecamatan Kraton	83	79	280	75	78
8	Kecamatan Lekok	24	25	2.433	24	25
9	Kecamatan Lumbang	87	110	400	105	109
10	Kecamatan Nguling	63	62	692	60	81
11	Kecamatan Pandaan	345	409	879	387	401
12	Kecamatan Pasrepan	16	51	3.475	49	51
13	Kecamatan Pohjentrek	55	53	47	52	54
14	Kecamatan Prigen	1.535	1.543	1.726	1.448	1.500
15	Kecamatan Purwodadi	521	522	1.874	491	509
16	Kecamatan Purwosari	2.043	2.104	2.353	1.974	2.045
17	Kecamatan Puspo	2	5	81	7	7
18	Kecamatan Rejoso	160	188	211	177	183
19	Kecamatan Rembang	12	20	27	23	24
20	Kecamatan Sukorejo	2.281	2.285	2.556	2.144	2.221
21	Kecamatan Tosari	7	7	109	12	12

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
22	Kecamatan Tuter	4.574	4.573	1.573	4.293	4.446
23	Kecamatan Winongan	476	490	549	461	477
24	Kecamatan Wonorejo	55	69	1.239	67	69

Pada tabel 2.6 diatas, diketahui produksi Telur di tertinggi terdapat di Kecamatan Tuter, Sukorejo, dan Purwosari. Sementara itu, Produksi Telur terendah berada di Kecamatan Puspo.

Tabel 2.7
Data Produksi Susu (Ton) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Susu	103.145	106.345	108.293	171.065	175.855
1	Kecamatan Bangil	39	41	-	50	51
2	Kecamatan Beji	51	54	23.291	39	40
3	Kecamatan Gempol	9	10	-	-	-
4	Kecamatan Gondangwetan	53	56	1.456	-	-
5	Kecamatan Grati	6.087	6.630	3.418.520	5.470	5.623
6	Kecamatan Kejayan	17	18	15.511	25	25
7	Kecamatan Kraton	6	7	-	-	-
8	Kecamatan Lekom	27.017	26.681	15.198.128	20.291	20.859
9	Kecamatan Lumbang	10.848	11.490	17.308.419	30.549	31.405
10	Kecamatan Nguling	1.700	1.631	3.305.744	5.416	5.568
11	Kecamatan Pandaan	7	10	-	-	-
12	Kecamatan Pasrepan	3.883	4.118	3.253.447	5.775	5.937
13	Kecamatan Pohjentrek	26	28	62	-	-

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
14	Kecamatan Prigen	73	78	-	-	-
15	Kecamatan Purwodadi	8.198	10.129	7.999.426	15.840	16.284
16	Kecamatan Purwosari	89	760	3.536.420	13.241	13.611
17	Kecamatan Puspo	12.866	11.526	17.489.946	21.708	22.315
18	Kecamatan Rejoso	596	629	303	540	555
19	Kecamatan Rembang	-	-	-	-	-
20	Kecamatan Sukorejo	210	222	70.806	121	124
21	Kecamatan Tosari	5.011	5.314	1.950.226	3.325	3.418
22	Kecamatan Tukur	26.270	26.825	34.613.069	48.491	49.848
23	Kecamatan Winongan	79	78	98.986	169	174
24	Kecamatan Wonorejo	10	10	8.794	15	15

Pada table 2.7 diatas, diketahui produksi Susu di tertinggi terdapat di Kecamatan Tukur, Puspo, dan Lumbang. Sementara itu, Produksi Susu terendah berada di Kecamatan Rembang.

Tabel 2.8

Data Populasi Sapi Potong (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Sapi Potong	112.327	115.769	116.342	116.544	117.679
1	Kecamatan Bangil	259	206	144	84	214
2	Kecamatan Beji	1.072	1.174	1.332	1.412	1.277
3	Kecamatan Gempol	5.733	5.601	4.017	3.895	3.399
4	Kecamatan Gondangwetan	1.138	1.113	1.169	1.121	1.069
5	Kecamatan Grati	9.723	10.284	11.786	12.152	12.347
6	Kecamatan Kejaman	8.408	8.853	9.421	9.670	10.004
7	Kecamatan Kraton	2.308	2.382	2.028	2.057	1.943
8	Kecamatan Lekok	2.990	2.908	2.198	2.084	2.041
9	Kecamatan Lumbang	4.003	4.023	4.598	4.546	4.590

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
10	Kecamatan Nguling	17.035	17.823	12.488	12.970	13.493
11	Kecamatan Pandaan	2.173	2.061	2.216	2.067	1.649
12	Kecamatan Pasrepan	4.852	4.862	3.977	3.900	4.034
13	Kecamatan Pohjentrek	191	137	199	143	69
14	Kecamatan Prigen	12.673	12.905	18.537	17.553	19.023
15	Kecamatan Purwodadi	8.090	8.190	5.580	5.525	5.493
16	Kecamatan Purwosari	9.964	9.785	8.749	8.386	8.079
17	Kecamatan Puspo	46	136	112	39	47
18	Kecamatan Rejoso	396	350	645	582	475
19	Kecamatan Rembang	3.826	4.109	4.761	4.966	5.165
20	Kecamatan Sukorejo	6.867	7.113	4.487	4.636	4.663
21	Kecamatan Tosari	115	122	2.192	2.117	2.128
22	Kecamatan Tutur	1.180	1.687	423	902	1.032
23	Kecamatan Winongan	3.187	3.296	3.160	3.195	3.241
24	Kecamatan Wonorejo	6.098	6.649	12.123	12.542	12.205

Pada tabel 2.8 diatas, diketahui jumlah populasi sapi potong terbanyak berada di Kecamatan Nguling. Prigen dan Wonorejo. Sementara itu, jumlah populasi sapi potong terendah berada di Kecamatan Puspo.

Tabel 2.9

Data Populasi Sapi Perah (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Sapi Perah	90.817	92.929	70.081	94.100	97.102
1	Kecamatan Bangil	35	38	45	45	45
2	Kecamatan Beji	45	49	22	22	22

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	Kecamatan Gempol	8	9	-	-	-
4	Kecamatan Gondangwetan	47	51	-	-	-
5	Kecamatan Grati	5.647	6.080	3.244	3.345	3.245
6	Kecamatan Kejayan	15	15	15	15	47
7	Kecamatan Kraton	6	6	-	-	-
8	Kecamatan Lekok	23.718	21.679	14.481	12.586	13.418
9	Kecamatan Lumbang	9.549	10.299	15.913	15.751	15.699
10	Kecamatan Nguling	1.491	1.420	3.050	2.859	2.799
11	Kecamatan Pandaan	7	9	-	2	2
12	Kecamatan Pasrepan	3.418	3.705	3.121	3.132	3.296
13	Kecamatan Pohjentrek	23	25	-	-	7
14	Kecamatan Prigen	65	70	-	-	99
15	Kecamatan Purwodadi	9.374	10.202	7.045	7.782	7.910
16	Kecamatan Purwosari	67	1.993	3.251	7.157	7.299
17	Kecamatan Puspo	8.963	8.637	15.282	14.502	15.122
18	Kecamatan Rejoso	522	566	290	291	130
19	Kecamatan Rembang	-	-	-	-	1
20	Kecamatan Sukorejo	185	201	68	68	67
21	Kecamatan Tosari	4.409	4.784	1.871	1.867	1.788
22	Kecamatan Tutar	23.150	23.012	2.280	24.572	26.004
23	Kecamatan Winongan	64	70	95	95	93
24	Kecamatan Wonorejo	9	9	8	9	9

Pada tabel 2.9 diatas, diketahui jumlah populasi sapi perah terbanyak berada di Kecamatan Tutar. Lekok dan Lumbang. Sementara itu, jumlah populasi sapi perah terendah berada di Kecamatan Rembang.

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
24	Kecamatan Wonorejo	2.676	2.665	2.698	2.665	2.778

Pada tabel 2.10 diatas, diketahui jumlah populasi kambing terbanyak berada di Kecamatan Lumbang, Pasrepan dan Lekok. Sementara itu, jumlah populasi kambing terendah berada di Kecamatan Rejoso.

Tabel 2.11

Data Populasi Domba (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Domba	66.806	68.232	68.656	68.273	68.763
2	Kecamatan Bangil	938	268	80	268	266
3	Kecamatan Beji	5.591	5560	5424	5.560	5.076
4	Kecamatan Gempol	1.421	127	405	127	382
5	Kecamatan Gondangwetan	3.433	3800	3886	3.800	4.070
6	Kecamatan Grati	3.947	4319	4462	4.349	4.310
7	Kecamatan Kejayan	4.283	4670	4710	4.670	3.529
8	Kecamatan Kraton	5.689	6123	6193	6.123	6.008
9	Kecamatan Lekok	4.174	4525	4606	4.535	4.858
10	Kecamatan Lumbang	1.609	1803	1869	1.803	2.003
11	Kecamatan Nguling	3.917	4425	4640	4.425	4.771
12	Kecamatan Pandaan	1.274	856	537	856	819
13	Kecamatan Pasrepan	50	85	160	85	1.450
14	Kecamatan Pohjentrek	354	92	126	92	259
15	Kecamatan Prigen	1.042	459	631	459	1.067

Tabel 2.10

Data Populasi Kambing (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian	Tahun				
	Produksi Peternakan	2017	2018	2019	2020	2021
	Kambing	73.897	74.018	74.284	81.497	74.184
1	Kecamatan Bangil	834	241	195	237	1.219
2	Kecamatan Beji	3.069	3.266	3.289	3.266	3.443
3	Kecamatan Gempol	1.916	2.845	2.409	2.845	2.798
4	Kecamatan Gondangwetan	3.468	3.209	3.190	3.209	3.272
5	Kecamatan Grati	3.147	2.866	2.636	2.866	2.992
6	Kecamatan Kejayan	5.481	5.520	5.961	5.520	4.147
7	Kecamatan Kraton	3.043	2.882	2.762	2.882	3.066
8	Kecamatan Lekok	5.010	5.107	5.562	12.586	5.420
9	Kecamatan Lumbang	13.042	12.727	13.301	12.728	8.186
10	Kecamatan Nguling	2.484	2.190	2.375	2.190	2.224
11	Kecamatan Pandaan	1.515	1.575	894	1.575	1.055
12	Kecamatan Pasrepan	7.293	7.394	8.035	7.394	6.551
13	Kecamatan Pohjentrek	155	212	124	212	629
14	Kecamatan Prigen	4.618	4.442	4.353	4.442	5.371
15	Kecamatan Purwodadi	833	1.045	1.008	1.045	1.934
16	Kecamatan Purwosari	1.615	1.582	992	1.582	2.834
17	Kecamatan Puspo	1.777	1.789	1.932	1.789	1.878
18	Kecamatan Rejoso	119	316	187	316	740
19	Kecamatan Rembang	2.193	2.243	2.398	2.243	2.009
20	Kecamatan Sukorejo	1.732	1.755	1.430	1.755	1.866
21	Kecamatan Tosari	1.648	1.679	1.833	1.679	1.734
22	Kecamatan Tukur	2.464	2.911	3.373	2.912	4.412
23	Kecamatan Winongan	1.748	1.539	1.328	1.539	1.605

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
16	Kecamatan Purwodadi	4.373	4758	4768	4.758	4.684
17	Kecamatan Purwosari	1.439	1579	1611	1.580	1.743
18	Kecamatan Puspo	738	713	680	713	643
19	Kecamatan Rejos	3.012	2983	2780	2.983	1.232
20	Kecamatan Rembang	4.796	5158	5217	5.158	5.308
21	Kecamatan Sukorejo	116	117	26	117	395
22	Kecamatan Tosari	4.759	5146	5109	5.146	5.147
23	Kecamatan Tukur	3.134	3402	3455	3.402	3.156
24	Kecamatan Winongan	2.901	3227	3294	3.227	3.439

Pada tabel 2.11 diatas, diketahui jumlah populasi domba terbanyak berada di Kecamatan Kraton, Beji dan Rembang. Sementara itu, jumlah populasi domba terendah berada di Kecamatan Sukorejo.

Tabel 2.12
Data Populasi Ayam Petelur (Ekor) di Kabupaten Pasuruan

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
	Ayam Petelur	112.327	1.393.931	1.459.123	3.039.570	1.450.406
1	Kecamatan Bangil	-	1.000	3.600	1.000	31.000
2	Kecamatan Beji	22.000	22.000	44.000	22.000	26.400
3	Kecamatan Gempol	148.357	32.357	127.428	32.357	32.357
4	Kecamatan Gondangwetan	-	1.000	3.600	1.000	1.000
5	Kecamatan Grati	16.056	2.456	4.912	2.456	44.206

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
6	Kecamatan Kejayan	126.719	47.719	94.238	47.719	111.719
7	Kecamatan Kraton	-	3.300	12.800	3.300	13.300
8	Kecamatan Lekok	-	-	-	-	-
9	Kecamatan Lumbang	2.100	5.900	19.400	5.900	6.680
10	Kecamatan Nguling	4.216	216	432	199	216
11	Kecamatan Pandaan	25.638	212.938	547.752	212.938	212.938
12	Kecamatan Pasrepan	7.000	10.000	16.000	10.000	10.000
13	Kecamatan Pohjentrek	-	-	-	-	5.140
14	Kecamatan Prigen	140.854	160.854	379.416	154.854	154.854
15	Kecamatan Purwodadi	44.126	25.078	50.156	25.078	25.078
16	Kecamatan Purwosari	200.846	113.846	235.534	113.846	113.846
17	Kecamatan Puspo	-	-	-	-	-
18	Kecamatan Rejoso	2.040	6.980	21.840	6.980	6.260
19	Kecamatan Rembang	-	110.000	426.000	111.500	111.050
20	Kecamatan Sukorejo	214.677	329.677	384.858	329.677	329.677
21	Kecamatan Tosari	-	0	0	-	-
22	Kecamatan Tukur	401.035	348.035	636.070	346.835	346.835
23	Kecamatan Winongan	34.267	25.767	31.534	22.767	22.767
24	Kecamatan Wonorejo	4.000	-	-	-	165.860

Pada table 2.12 diatas, diketahui jumlah populasi ayam petelur terbanyak berada di Kecamatan Tukur, Pandaan dan Sukorejo. Sementara itu, jumlah populasi ayam petelur terendah berada di Kecamatan Puspo.

Tabel 2.13

Data Populasi Ayam Pedaging (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Ayam Pedaging	2.401.433	2.511.927	5.835.348	2.334.036	1.929.377
2	Kecamatan Bangil	-	-	44.349	36.597	3.735

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
3	Kecamatan Beji	16.854	23.119	74.121	23.119	326.378
4	Kecamatan Gempol	-	-	-	-	-
5	Kecamatan Gondangwetan	58.219	61.666	188.820	61.666	16.497
6	Kecamatan Grati	187.917	247.311	565.792	247.311	95.106
7	Kecamatan Kejayan	431.533	461.948	1.045.157	364.008	224.682
8	Kecamatan Kraton	8.421	9.023	35.257	9.020	88.598
9	Kecamatan Lekok	840.098	63.102	123.144	10	30.549
10	Kecamatan Lumbang	19.760	18.150	116.857	18.150	13.050
11	Kecamatan Nguling	21.740	41.081	91.194	75.622	7.870
12	Kecamatan Pandaan	53.639	176.101	414.347	140.839	86.342
13	Kecamatan Pasrepan	233.183	479.295	719.022	426.563	37.108
14	Kecamatan Pohjentrek	-	-	-	-	-
15	Kecamatan Prigen	235.904	317.566	718.494	317.566	273.494
16	Kecamatan Purwodadi	85.058	90.935	286.258	90.935	67.893
17	Kecamatan Purwosari	8.927	57.365	177.576	57.365	140.476
18	Kecamatan Puspo	-	-	-	-	6.609
19	Kecamatan Rejoso	-	-	-	-	17.350
20	Kecamatan Rembang	26.764	27.758	104.885	27.758	12.321
21	Kecamatan Sukorejo	22.443	149.876	376.320	149.876	107.498
22	Kecamatan Tosari	-	-	-	-	-
23	Kecamatan Tukur	83.064	88.203	276.090	88.203	211.837
24	Kecamatan Winongan	23.066	24.993	78.678	24.993	7.970

Pada table 2.13 diatas, diketahui populasi jumlah ayam pedaging terbanyak berada di Kecamatan Kejayan, Pasrepan dan Prigen. Sementara itu, jumlah populasi ayam pedaging terendah berada di Kecamatan Pohjentrek.

Tabel 2.14

Data Populasi Itik (Ekor) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017 – 2021

No.	Uraian Produksi Peternakan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Itik	96.951	104.989	106.499	139.492	106.839
2	Kecamatan Bangil	1.719	3.655	4.262	5.318	5.005
3	Kecamatan Beji	10.837	5.480	2.542	1.311	1.291
4	Kecamatan Gempol	13.067	10.446	6.708	5.614	14.066
5	Kecamatan Gondangwetan	7.921	6.172	4.092	3.222	9.078
6	Kecamatan Grati	7.014	4.405	1.779	578	927
7	Kecamatan Kejayan	1.312	1.823	1.900	2.297	11.678
8	Kecamatan Kraton	14.469	9.957	5.808	3.587	3.941
9	Kecamatan Lekok	1.422	900	514	283	409
10	Kecamatan Lumbang	-	-	-	-	-
11	Kecamatan Nguling	732	695	586	594	466
12	Kecamatan Pandaan	3.199	2.229	1.385	958	1.657
13	Kecamatan Pasrepan	-	-	-	-	-
14	Kecamatan Pohjentrek	1.040	8.606	6.683	6.140	7.157
15	Kecamatan Prigen	1.857	1.159	488	249	563
16	Kecamatan Purwodadi	615	2.200	2.879	3.225	11.032
17	Kecamatan Purwosari	993	3.425	4.161	5.471	5.457
18	Kecamatan Puspo	-	-	-	-	-
19	Kecamatan Rejoso	16.362	30.483	52.363	90.155	21.568
20	Kecamatan Rembang	2.070	1.348	642	484	2.436
21	Kecamatan Sukorejo	4.410	4.660	4.041	4.277	3.467
22	Kecamatan Tosari	-	-	-	-	-
23	Kecamatan Tukur	519	309	189	157	218
24	Kecamatan Winongan	6.566	5.248	3.268	2.879	3.380

Pada table 2.14 diatas, diketahui jumlah populasi itik terbanyak berada di Kecamatan Rejoso, Sukorejo dan Pohjentrek. Sementara itu, jumlah populasi sapi potong terendah berada di Kecamatan Pasrepan.

2.4. Kelompok Sasaran Layanan Perangkat Daerah

Kelompok sasaran layanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dikelompokkan pada 3 kelompok besar Masyarakat yaitu kelompok tani (petani peternak), Organisasi masyarakat dan Swasta.

Masyarakat kabupaten Pasuruan merupakan stage holder utama pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran Bupati. Program prioritas pemerintah kabupaten mengarah untuk kesejahteraan masyarakat, pemberantasan stunting dan pembukaan lapangan kerja.

Untuk mendukung pemberantasan stunting Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan membuat program Germisu, Gerakan Minum Susu, yaitu kegiatan pemberian makanan hasil olahan produk peternakan berupa daging, telur dan susu kepada balita anak TK dan SD dengan sasaran kecamatan dan desa Stunting.

Untuk membuka dan menumbuhkan wirausaha baru, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan membuat pelatihan olahan produk peternakan daging dan susu dengan melaunching Bakso dan STMJ Sakera. Program ini memberikan pelatihan sekaligus bantuan modal usaha berupa peralatan pembuatan dan penjualan bakso dan STMJ. Tidak kurang 500 orang anggota kelompok tani ternak, organisasi masyarakat mendapat pelatihan olahan ternak dalam kurun waktu 2 tahun dari tahun 2021 sampai 2022. Penetapan penerimaan bantuan peralatan tersebut harus memiliki Izin Lembaga resmi dari Kemenkumham atau Kelompok Tani yang ditetapkan dalam SK Bupati. Daftar kelompok tani yang telah ditetapkan dalam SK Bupati dapat dilihat pada linkj Berikut: (bit.ly/skbupatikelompoktani)

Sebagai daerah Gudang ternak sapi potong dan khususnya sapi perah sebagai penghasil susu segar terbesar di Jawa Timur. Program kegiata Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan bertujuan untuk meningkatkan jumlah populasi dan produksi ternak. Selain Bimbingan teknis manajemen pemeliharaan ternak, pengolahan bahan pakan ternak juga memberi bantuan bibit ternak dan bantuan bibit hijauan pakan ternak dan konsentrat. Bantuan ternak dan peralatan sarana produksi ternak dimulai dari usulan munrenbang tingkat desa, kecamatan hingga tingkat kabupaten dan juga mengakomodasi pokok pikiran wakil rakyat dan forum PD yang mana para stage holder bisa menyampaikan secara langsung usulan kegiatannya unruk diakomodasi di

system informasi pembangunan daerah (SIPD). Berikut adalah daftar kelompok/yayasan/lembaga penerima hibah:

Tabel 2.15

Daftar Penerima Hibah Tahun 2017 – 2022

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
1	KT. SEJATI	Sapi Perah	5 ekor	Andonosari, Tukur	APBD II	2017
2	KT. ARJUNO 9	Sapi Perah	5 ekor	Tlogosari, Tukur	APBD II	2017
3	KT. SETIA KAWAN	Sapi Perah	5 ekor	Tukur	APBD II	2017
4	Wana Tani	Sapi Potong	6 ekor	Sumberpitu, Tukur	APBD II	2017
5	KT. RIMBA MAS	Sapi Perah	5 ekor	Gerbo, Purwodadi	APBD II	2017
6	KT. SRIKANDI	Sapi Perah	12 ekor	Dawuhan sengon, Purwodadi	APBD II	2017
7	KT. Welang	domba	11 ekor	Semut, Purwodadi	APBD II	2017
8	KT. Karya Mulya	Sapi Potong	5 ekor	Sumberejo, Purwosari	APBD II	2017
9	KT. Karya Tani	Kambing PE	11 ekor	Sumberejo, Purwosari	APBD II	2017
10	KT. SUMBER SEMEK	Sapi Potong	5 ekor	Curahrejo, Sukorejo	APBD II	2017
11	Rukun tani	domba	11 ekor	Candibinangun, Sukorejo	APBD II	2017
12	KT. TENGGU UMAR	Sapi Perah	5 ekor	Balong anyar, Sukorejo	APBD II	2017
13	KT. MANGGA	Sapi Perah	5 ekor	Balong anyar, Sukorejo	APBD II	2017
14	KT. ELANG JAYA	domba	11 ekor	JTI, Sukorejo	APBD II	2017
15	Mandiri Jaya	Sapi Potong	5 ekor	Jatirajo, Prigen	APBD II	2017
16	Sumber Rejeki	Sapi Potong	5 ekor	Dayurejo, Prigen	APBD II	2017
17	Sekar Indah	Sapi Potong	5 ekor	Sekarjoho, Prigen	APBD II	2017
18	Rejo Tani	Sapi Potong	5 ekor	Jatirajo, Prigen	APBD II	2017
19	Rukun Santoso	Sapi Potong	5 ekor	Watuagung, Prigen	APBD II	2017
20	Suko Makmur	Kambing PE	11 ekor	Sukolilo, Prigen	APBD II	2017
21	TANI MUKTI	domba	11 ekor	Carat, Gempol	APBD II	2017
22	Kramat Makmur	Sapi Potong	5 ekor	Sedarum, Gempol	APBD II	2017
23	Tani barokah	Sapi Potong	5 ekor	Benerwojo, Gempol	APBD II	2017
24	Tani Makmur	Sapi Potong	5 ekor	Klangrog, Gempol	APBD II	2017
25	Dewi Sri	Sapi Potong	5 ekor	Kejayan, Gempol	APBD II	2017
26	Rojo Koyo	Kambing PE	11 ekor	Oro-oro pule, Gempol	APBD II	2017
27	Brahma 1	Sapi Potong	5 ekor	Tempuran, Gempol	APBD II	2017
28	KT. Kedaten	domba	11 ekor	Wonokoyo, Beji	APBD II	2017
29	KT. Adil Makmur	Kambing PE	11 ekor	Ngabar, Kraton	APBD II	2017
30	Sekar putih	Kambing PE	11 ekor	Mulyorejo, Kraton	APBD II	2017
31	Sido Mecok	Kambing PE	11 ekor	Gayam, Gondang Wetan	APBD II	2017
32	KT. Sari Makmur	Kambing PE	11 ekor	Gondangrejo, Gondang Wetan	APBD II	2017
33	Rukun Tani	Kambing PE	11 ekor	Sumberejo, Pandaan	APBD II	2017
34	Tani Mukti	Kambing PE	11 ekor	Tambakan, Bangil	APBD II	2017
35	Ternak Jaya	Kambing PE	11 ekor	Manarui, Bangil	APBD II	2017
36	KT. TUNAS BARU	Sapi Perah	5 ekor	Tukur	APBD II	2018
37	KT. SUKA MAKMUR I	Sapi Perah	5 ekor	Sumberpitu, Tukur	APBD II	2018
38	KT. ARJUNO 3	Sapi Perah	5 ekor	Tlogosari, Tukur	APBD II	2018

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
39	KT. GUNUNG KAWI 5	Sapi Perah	10 ekor	Kalipucang, Tukur	APBD I	2018
40	KT. JAYA MULYA	Sapi Perah	5 ekor	Gerbo, Purwodadi	APBD II	2018
41	KT. Rukun Tani	Sapi Potong	5 ekor	Kertosari, Purwosari	APBD II	2018
42	KT. Amir Sandy Etawah	Kambing PE	11 ekor	Tejowangi, Purwosari	APBD II	2018
43	KT. Tani Sejati	Kambing PE	11 ekor	Kertosari, Purwosari	APBD II	2018
44	KT. Tulen II,	kambing	11 ekor	Cukurguling, Lumbang	APBD II	2018
45	KT. ASEM JAJAR	Sapi Potong	5 ekor	Rebono, Lumbang	APBD II	2018
46	KT. CURAH SUDO	Sapi Potong	5 ekor	Curahrejo, Sukorejo	APBD II	2018
47	Tirto Raharjo	domba	11 ekor	Lecari, Sukorejo	APBD II	2018
48	Ayem tentrem	Sapi Potong	5 ekor	Randugong, Gempol	APBD II	2018
49	Sri Rejeki	Sapi Potong	5 ekor	Tempuran, Gempol	APBD II	2018
50	Yayasan Cendekia Nusantara	Sapi Potong	5 ekor	Karangjati, Pandaan	APBD II	2018
51	Yayasan AL Hamdy AL Islamiyah	Sapi Potong	5 ekor	Kalisat, Rembang	APBD II	2018
52	Sidodadi	Kambing PE	11 ekor	oro" ombo kulon, Rembang	APBD II	2018
53	Dadapan 2	domba	11 ekor	Orobulu, Rembang	APBD II	2018
54	Abadi Luhur	Sapi Potong	5 ekor	kalipang, Rembang	APBD II	2018
55	Tanah Celeng	Kambing PE	11 ekor	Plososari, Grati	APBD II	2018
56	KT. GUNUNG KAWI 6	Sapi Perah	6 ekor	Kalipucang, Tukur	APBD II	2019
57	KT. BROMO I	Sapi Perah	10 ekor	Wonosari, Tukur	APBD I	2019
58	KT. RUKUN TANI 3	Sapi Potong	5 ekor	Ngembal, Tukur	APBD II	2019
59	KT. SUMBER ANYAR	Sapi Perah	6 ekor	Dawuhan sengon, Purwodadi	APBD II	2019
60	KT. RKUN MKAMUR 2	Sapi Perah	6 ekor	Jatisari, Purwodadi	APBD II	2019
61	KT. MARGI MAKMUR	Sapi Potong	6 ekor	Tambak watu, Purwodadi	APBD II	2019
62	KT. TANI UTOMO	Sapi Potong	6 ekor	Cowek, Purwodadi	APBD II	2019
63	KT. RIMBA MAS	Sapi Perah	10 ekor	Gerbo, Purwodadi	APBD I	2019
64	KT. Tani Sejahtera	Kambing PE	11 ekor	Tejowangi, Purwosari	APBD II	2019
65	KT. Suka Darma 2	Sapi Potong	6 ekor	Sukodermo, Purwosari	APBD II	2019
66	KT. Margo Rukun 1,	Sapi Perah	6 ekor	Panditan, Lumbang	APBD II	2019
67	KT. Bulu III KTH,	Sapi Perah	6 ekor	Bulukandang, Lumbang	APBD II	2019
68	KT. Pancur Jaya,	Sapi Perah	6 ekor	Pancur, Lumbang	APBD II	2019
69	KT. TEGAL ARUM	Sapi Potong	6 ekor	Pakijangan, Lumbang	APBD II	2019
70	KT. SUMBER MAKMUR	Sapi Perah	5 ekor	Karangsono, Lumbang	APBD II	2019
71	Yayasan Darul Hidayah	Kambing	15 ekor	Sudan, Lumbang	APBD II	2019
72	KT. JOYO MULYO	Sapi Potong	6 ekor	Candibinangun, Sukorejo	APBD II	2019
73	KT. JOYO MULYO	Sapi Potong	5 ekor	Candibinangun, Sukorejo	APBD II	2019
74	KT. WONOSUYO 2	Sapi Potong	6 ekor	Wonosunyo, Gempol	APBD II	2019
75	Jaya abadi	Sapi Potong	6 ekor	Dandang gendis, Gempol	APBD II	2019
76	KT. Kenanga	Kambing PE	15 ekor	Nguling, Gempol	APBD II	2019
77	Sudi Makmur 2	Sapi Potong	6 ekor	Kepuh, Gempol	APBD II	2019
78	KT. Organik Maslahat	Kambing PE	15 ekor	Puspo	APBD II	2019

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
79	Kelompoktani : Harapan Makmur	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket	Alamat : Lawatan Desa Kalirejo, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
80	Kelompoktani: Sumber Bendo	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	7 Paket	Alamat : Krian Desa Sumbersuko, Kecamatan : GEMPOL	DBHCHT	2021
81		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	6 Paket			2021
82	Kelompoktani: Sumber Suko 1	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	6 Paket	Alamat : Dusun Sumbersuko,Desa Sumbersuko, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
83		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	6 Paket			2021
84	Kelompoktani: Polorejo Makmur	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : RW.07 Kelurahan Purwosari, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
85		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	3 Paket			2021
86	Kelompoktani: Sumbertejo	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun. Sumbertejo Rw.02/ Rt. 4 Desa Tejawangi, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
87	Kelompoktani: Sekar Makmur	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun.Beji Kidul Rw.01/Rt. 5 Desa Sumbersuko, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
88	Kelompoktani: Karya Tani	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun. Pandansari Rw.03/Rt. 15 Desa Sumberejo, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
89	Kelompoktani: Pelita Tani I	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun.Beji Ledok Rw.02/Rt. 6 Desa Sumbersuko, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
90		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket			2021
91	Kelompoktani: Tani Babatan	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua	1 Paket	Alamat : Dusun. Babatan Rw.03/Rt. 2 Desa Bakalan,	DBHCHT	2021

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
		(Ukuran : 200x125x70 cm)		Kecamatan : PURWOSARI		
92	Kelompoktani: Karya Mulya	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket	Alamat : Dusun Rejoso Rw.06/Rt. 33 Desa Sumberrejo (Kecamatan : PURWOSARI)	DBHCHT	2021
93	Kelompoktani: Suka Makmur	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	3 Paket	Alamat : Dusun. Karang Sono Rw.02/Rt. 2 Desa Karangsono, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
94		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	2 Paket			2021
95	Kelompoktani: Sumber Makmur,	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun Genitri Rw.04/ Rt. 8 Desa Gunting, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
96	Kelompoktani: Karangpoh Jaya	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket	Alamat : Dusun Karangpoh Rw.04/Rt. 12 Desa Kalirejo, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
97	Kelompoktani: Sumber Asih	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun Rejoso Rw.06/ Rt. 33 Desa Lecari, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
98	Kelompoktani: Rukun Santoso	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	3 Paket	Alamat : Dusun Godong Rw.03/ Rt. 2 Desa Sebandung, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
99		Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	2 Paket			2021
100	Kelompoktani: Sumber Pangan	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun Glatik Rw.07/ Rt. 3 Desa Glagahsari, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2021
101	Kelompoktani: Sumber Urip	Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Dusun Mojolengko Rw.11/ Rt. 2 Desa Pakukerto, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
102	Gapoktan: Rukun Abadi	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket	Alamat : JL Tahuna 35 Karangrejo, Kecamatan : Purwosari	DBHCHT	2021

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
103	Kelompok: Jurang Penatas	Gerobak Bakso (Komplit) Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket	Alamat : Dusun Timur jurang Rw.05/ Rt. 2 Desa Wonokerto, Kecamatan : SUKOREJO	DBHCHT	2021
104	KT. SUMBER TANI	Sapi Potong	6 ekor	Gerbo, Purwodadi	APBD I	2021
105	KT. SUMBER MULIA	Kambing PE	25 ekor	Karangsono, Lumbang	APBD I	2021
106	Banyak putih	Domba	25 ekor	Lecari, Sukorejo	APBN	2021
107	KT MINA MAKMUR	Kambing PE	25 ekor	Tampung, Rembang	APBD I	2021
108	KT. Organik Maslahat	Sapi Potong	11 ekor	Puspo	APBN	2021
109	Kelompok: UPJA Nguling Putra Madura	konsentrat	4000 kg	Alamat: Ds. Sedarum, Kecamatan : Nguling	APBD II	2022
110	Kelompok: Tegai Rejo	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat : Kedung Pengaron, Kec. Kejayan	DBHCHT	2022
111	Kelompok: Jaya Abadi	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat: Desa Dandang Gendis, Kecamatan : Grati	DBHCHT	2022
112	Kelompok: Sukamakmur IV	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat : Desa Cukur Kondang, Kecamatan : Grati	DBHCHT	2022
113	Kelompok: Pendowo	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat : Sumber Suko, Kecamatan : PURWOSARI	DBHCHT	2022
114	Kelompok: Bina Warga Dua	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat : Desa Karang Asem, Kecamatan : Lumbang	DBHCHT	2022
115	Kelompok: Rizquna	Pembangunan instalasai biogas	1 unit	Alamat : Sumber Glagah, Kecamatan : Rembang	DBHCHT	2022
116	Yayasan: Annur Miftahul Ulum	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Lebaksari, Kecamatan : Wonorejo	DBHCHT	2022
117	Yayasan: Ponpes Al-Yasini	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Desa Sambisirah, Kecamatan : Wonorejo	DBHCHT	2022
118	Yayasan: Siti Khodijah	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua) dan '-	1 Paket	Alamat : Desa Pakijangan, Kecamatan : Wonorejo	DBHCHT	2022
119		Gerobak Bakso Komplit-Roda dua (Ukuran : 200x125x70 cm)	1 Paket			2022
120	Yayasan: PP Riyadudlus Solihin	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Desa Karangliwon, Kecamatan : Grati	DBHCHT	2022
121	Yayasan: PP Assalafiyah Al Cholilyah	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat : Desa Jatiarjo, Kecamatan : Lekok	DBHCHT	2022

No.	Penerima Hibah	Uraian Hibah		Alamat	Keterangan	Tahun
		Jenis Hibah	Jumlah			
122	Kelompok: Sri Rejeki	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat: Desa Ranuklindungan, Kecamatan Grati	DBHCHT	2022
123	Gapoktan: Sumber Tani	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat: Desa Gerbo, Kecamatan Purwodadi	DBHCHT	2022
124	Kelompok: Mitra Jaya Mandiri	- Gerobak Susu (STMJ Sakera) Komplit (Ukuran : 200x125x70 cm Roda dua)	1 Paket	Alamat: Desa Ledug, Kecamatan Prigen	DBHCHT	2022
125	KT. LAWANGSARI 1	Sapi Perah	10 ekor	Blarang, Tukur	APBN	2022
126	KT. GUNUNG KAWI 4	Sapi Perah	10 ekor	Kalipucang, Tukur	APBN	2022
127	KT. SRIKANDI REVOLUSI	Sapi Perah	6 ekor	Pucangsari, Purwodadi	APBD I	2022
128	KT. Budi lestari	Kambing PE	11 ekor	Sumberejo, Purwosari	APBD II	2022
129	UPJA putra madura	Ayam Petelur	1600 eko	Dandang gendis, Gempol	APBD I	2022
130	KT. Pemuda Ternak	Kambing PE	22 ekor	pohjentrek	APBD I	2022

Kabupaten Pasuruan menjadi tempat usaha perusahaan-perusahaan besar peternakan. Mulai dari perusahaan breeder ayam, pabrik pakan ternak, industri pengolahan susu (IPS), pabrik obat hewan hingga koperasi-koperasi peternakan. Semua usaha ini yang memantapkan posisi Kabupaten Pasuruan sebagai Gudang ternak di Jawa Timur bahkan di Indonesia. Daftar nama perusahaan dan koperasi peternakan di Kabupaten Pasuruan yang diketahui dari tabel 2.2 berikut :

Tabel 2.16

Perusahaan/Koperasi Peternakan di Kabupaten Pasuruan

No.	Nama Perusahaan	Jenis Produksi
1	PT. Tirto Sarana Pangan	Telur
2	PT. Super Unggas Jaya	DOC
3	PT. Satwa Utama Raya	DOC
4	PT.Charoen Pokphan Indonesia	DOC
5	Yogantara Wiyono	Telur
6	Andre Suharta	Telur
7	Martopuro	Telur
8	UD. Sumber Pengharapan	Telur
9	Candra Farm	Telur
10	Bumi Menggala	Telur
11	UD. Sumber Murni	Telur

12	Tri Octa Farm	Telur
13	PT. Indo Murni Dairy Industry	Susu
14	PT. Nestle	Susu
15	PT. Indolakto	Susu
16	PT. Japfa Comfeed Indonesia	Pakan Ternak Dan DOC
17	PT. Malindo Feedmill	Pakan Ternak
18	PT. Haida Agriculture Indonesia	Pakan Ternak
19	PT. Cargill Indonesia	Pakan Ternak
20	PT. Universal Agri Bisnisindo	Pakan Ternak dan Obat hewan
21	PT. Cimory	Susu
22	KUD Dadi Jaya	Susu
23	KUTT Suka Makmur	Susu
24	KUD Sembada	Susu
25	KPSP Setia Kawan	Susu
26	PT. Wonokoyo Jaya Corporindo	Pakan Ternak
27	PT. Hadeka Feedmeek	Pakan Ternak
28	Yellow Feed	Pakan Ternak

2.5. Mitra Perangkat Daerah

Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sangat penting dalam melaksanakan dan mewujudkan sasaran Bupati Pasuruan. Bersama Perangkat Daerah lain di Pemerintah Kabupaten Pasuruan, dalam hal perencanaan dan penganggaran rencana kerja, bermitra dengan Bapelitbangda dan BKD. Dalam pembinaan ke masyarakat khususnya kepada petani peternak pada kelompok tani dengan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian khususnya terkait pelibatan penyuluh pertanian dan sasaran pelatihan dan bimbingan teknis kepada anggota kelompok tani.

Dinas Perijinan dalam memproses perijinan usaha peternakan, maka akan membutuhkan rekomendasi dari Dinas Peternakan. Dalam Penanggulangan wabah penyakit hewan menular bekerja sama dengan BPBD dalam hal pemanfaatan belanja tidak terduga. Dinas Pariwisata dalam pengembangan Arjuno Agro Tekhnopark. Pada kecamatan dan kelurahan atau desa memanfaatkan pendopo atau balai desa dalam pelatihan dan pembinaan kelompok tani atau lembaga masyarakat.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Dalam menjalankan tugas dan wewenang juga melibatkan instansi vertikal. Dalam hal pengawasan proyek strategis nasional dengan Kepolisian dan Kejaksaan. Dalam hal teknis Peternakan dan Kesehatan hewan dengan Kementerian Pertanian dan BRIN, dalam hal ini dengan Loka Penelitian Sapi Potong yang sudah berubah nama

menjadi Loka Pengujian Standar Instrumen (LPSI) Ruminansia Besar Grati dalam hal manajemen dan pengembangan sapi potong dan ternak besar lainnya. Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu dalam pelatihan-pelatihan kepada masyarakat (petani peternak) dan juga pelatihan dan sertifikasi untuk petugas peternakan. Balai Besar inseminasi Buatan (BBIB) Singosari dalam pelatihan dan sertifikasi Inseminasi Buatan kepada petugas Inseminasi serta dalam penyediaan straw bibit ternak unggulan sapi potong dan sapi perah.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam menjalankan tugas dan wewenang juga selalu melibatkan Organisasi Profesi Peternakan, yaitu ISPI (Ikatan sarjana dan insinyur peternakan) dan PDHI (Perhimpunan Dokter Hewan Indonesia) yang selalu membantu dalam pengembangan program strategis peternakan dan kesehatan hewan.

KTNA (Kelompok Tani Nelayan Andalan) yang merupakan kumpulan dari kelompok tani mulai dari tingkat kecamatan, kabupaten hingga nasional. selain sebagai sasaran kegiatan dan program Dinas, juga sebagai mitra dalam pengembangan peternakan dan kesehatan hewan. Dinas memanfaatkan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) yang ada di beberapa kecamatan yang bisa dimanfaatkan sebagai nara sumber dan tempat pelatihan.

Paravetindo (Paramedik Veteriner dan Inseminator Indonesia) merupakan perkumpulan provesi paramedis veteriner dan inseminator. Dalam pelayanan kesehatan hewan dan inseminasi buatan di area seluruh kabupaten dengan 24 kecamatan dan 365 desa membutuhkan banyak tenaga medis dan paramedis veteriner dan juga inseminator. Kondisi saat ini masih kekurangan tenaga baik medis maupun paramedis veteriner dan inseminator. Untuk kebutuhan ideal kita membutuhkan perencanaan blue print peternakan dan kesehatan hewan kabupaten pasuruan tahun 2024-2034, sehingga benar-benar diketahui kebutuhan sumber daya manusia untuk memaksimalkan potensi peternakan yang ada di kabupaten Pasuruan.

BAB III**PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH****3.1. Permasalahan Pelayanan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan**

Peraturan Daerah Kabupaten Pasuruan Nomor 08 tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan dijabarkan dalam Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 185 Tahun 2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan, menyebutkan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan mempunyai tugas membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan Pemerintahan di bidang Peternakan dan bidang Kesehatan Hewan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan, yang bertujuan akhir untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani/peternak pada khususnya.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan menyelenggarakan fungsi :

- a. perumusan kebijakan di bidang peternakan dan bidang kesehatan hewan;
- b. pelaksanaan kebijakan di bidang peternakan dan bidang kesehatan hewan;
- c. pelaksanaan evaluasi di bidang peternakan dan bidang kesehatan hewan;
- d. pelaksanaan administrasi di bidang peternakan dan bidang kesehatan hewan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Permasalahan yang masih ada dalam usaha Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan petani/peternak pada khususnya, antara lain:

- a. Pemanfaatan akses permodalan melalui perbankan oleh petani/ peternak masih rendah;
- b. Masih rendahnya penguasaan sistem pemasaran on line oleh petani/peternak;
- c. Kurang mutakhirnya data bidang peternakan;
- d. Rendahnya daya saing produk peternakan dan pangan karena kurang menariknya kemasan produk dan promosi;
- e. Alih fungsi lahan pertanian menyebabkan makin berkurangnya lahan HMT;

-
- f. Akses petani terhadap informasi, teknologi, pasar dan permodalan masih lemah;
 - g. Ancaman penyakit hewan menular;
 - h. Belum semua RPH, RPU, dan RPA mempunyai sertifikat Halal;
 - i. Masih adanya pemotongan ternak di luar RPH;
 - j. Masih adanya pangan asal hewan yang belum ASUH;
 - k. Belum adanya Rumah Potong Unggas (RPU) yang dikelola pemerintah untuk memfasilitasi pedagang kecil;
 - l. Minimnya Juru Sembelih Halal (Juleha) yang tersertifikasi Halal;
 - m. Rendahnya usaha pangan asal hewan yang memiliki sertifikat NKV;
 - n. Belum optimalnya hasil IB dan pembibitan ternak di pedesaan;
 - o. Tingginya harga pakan ternak (konsentrat);
 - p. Sulitnya mendapatkan pakan ternak hijauan pada musim kemarau;
 - q. Penurunan minat pemuda/angkatan kerja menekuni dunia peternakan/pertanian;
 - r. Masih kurangnya petugas teknis peternakan dan ppl, sarana dan prasarananya serta masih ada petugas yang kurang kompetensinya.

Tabel 3.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

NO	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Peningkatkan Produksi peternakan belum optimal	Sarana belum optimal	1 Belum optimalnya penyediaan dan pengembangan sarana peternakan 2 Populasi dan produktifitas ternak belum optimal 3 Belum optimalnya hasil IB dan pembibitan ternak di pedesaan; 4 Tingginya harga pakan ternak (konsentrat) dan sulitnya mendapatkan pakan ternak hijauan pada musim kemarau; 5 Belum optimalnya pengembangan dan peyebaran kawasan ternak.
		Kesehatan Ternak dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	1 Masih adanya ancaman penyakit hewan menular 2 Belum adanya Rumah Potong Unggas (RPU) yang dikelola pemerintah untuk memfasilitasi pedagang kecil 3 Belum semua RPH mempunyai sertifikat Halal 4 Masih adanya pemotongan ternak di luar RPH 5 Masih rendahnya usaha pangan asal hewan yang memiliki sertifikat NKV
		Prasarana, Pengolahan hasil peternakan dan promosi	1 Belum optimalnya penyediaan dan pengembangan prasarana peternakan 2 Pemanfaatan akses permodalan oleh petani/peternak masih rendah 3 Rendahnya daya saing produk peternakan kelompok ternak karena kualitas produk dan promosi belum optimal 4 Masih rendahnya penguasaan sistem pemasaran on line oleh petani/peternak

NO	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
		Kelembagaan petani peternak	5 Kurang mutakhirnya data bidang peternakan 1 Masih terbatasnya kelompok mandiri, kelompok yang bisa memanfaatkan potensi hingga menghasilkan dan menjual produk 2 Penurunan minat pemuda/angkatan kerja menekuni dunia peternakan
2	Aparatur	SDM Aparatur	1 Kurangnya petugas Medis dan Paramedis veteriner pada Puskesmas 2 Masih adanya aparatur yang belum memenuhi kompetensi sesuai jabatan. 3 Banyaknya petugas/SDM yang membutuhkan sertifikasi/diklat.

3.2. Isu Strategis

Dari identifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan tupoksinya, maka dapat ditentukan isu strategis sebagai berikut :

1. Berjangkitnya penyakit ternak menular secara eksplosif
2. Belum semua RPH mempunyai sertifikat Halal
3. Belum adanya tempat pemotongan khusus unggas di pasar tradisional
4. Masih adanya produk peternakan yang belum ASUH
5. Menurunnya produktifitas ternak
6. Peningkatan nilai tambah produk hasil peternakan
7. Pelatihan pemanfaatan teknologi peternakan tepat guna
8. Minimnya minat generasi milenial untuk menjadi peternak
9. Harga dan ketersediaan pakan ternak
10. Kurangnya sumber daya manusia (petugas peternakan) dalam pelayanan kesehatan hewan.
11. Sumber daya manusia peternak masih menggunakan sistem pemeliharaan secara tradisional.
12. Kurangnya modal usaha peternakan.
13. Minimnya Juru Sembelih Halal (Juleha) yang tersertifikasi Halal.

BAB IV**TUJUAN DAN SASARAN****4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan****A. Tujuan**

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun ke depan. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berkewajiban memberikan dukungan dan ikut bertanggungjawab atas tercapainya tujuan Pemerintah Kabupaten yang merupakan fungsi/bidang kewenangannya. Sasaran Pemerintah Kabupaten yang selaras dengan Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah *"Meningkatnya produksi sektor-sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah"*. Dari pernyataan Sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan diatas ditetapkanlah Tujuan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

Meningkatnya produksi sub sektor peternakan

dengan indikator tujuan :

Persentase Pertumbuhan PDRB Sub sektor Peternakan.**B. Sasaran**

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu lebih pendek dari tujuan. Sasaran merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis yang akan dicapai secara nyata melalui penetapan kebijakan, program dan kegiatan sehingga dapat memberi arah terhadap alokasi sumber daya yang telah dipercayakan kepada instansi yang bersangkutan.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan berkewajiban memberikan dukungan dan ikut bertanggung jawab atas tercapainya sasaran Pemerintah Kabupaten yang menjadi fungsi/bidang kewenangannya. Sasaran Pemerintah Kabupaten Pasuruan adalah *"Meningkatnya produksi sektor-sektor unggulan dan potensial perekonomian daerah"* yang menjadi tujuan Dinas *"Meningkatnya produksi sub sektor peternakan "*.

Berdasarkan pernyataan sasaran diatas serta pernyataan tujuan dinas, ditetapkanlah sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan sebagai berikut :

1. Meningkatnya produktivitas peternakan dengan indikator Persentase Peningkatan produktivitas peternakan (Daging, Telur, Susu) (%).
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah, dengan indikator Nilai SAKIP;

Tabel 4.1. Matriks rumusan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan tahun 2024-2026

No	Tujuan	Sasaran		
		Uraian	Indikator	Formulasi
1.	Meningkatnya Produksi sub sektor peternakan dengan indikator tujuan : Persentase pertumbuhan PDRB Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya produktivitas sub sektor peternakan	Persentase Peningkatan produktivitas peternakan (Daging, Telur, Susu) (%)	Jumlah Produksi Daging, Telur dan Susu dalam satu (1) tahun dibagi jumlah ternak produksi dalam satu (1) tahun dikali 100%
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja Perangkat Daerah	Nilai SAKIP	Nilai SAKIP diperoleh dari penilaian Tim SAKIP Kabupaten Pasuruan

Indikator sasaran dinas peternakan dan kesehatan hewan ada 2 , yang pertama yaitu Persentase Peningkatan produktivitas peternakan (Daging, Telur, Susu) (%) yang didapat dari Jumlah Produksi Daging, Telur dan Susu dalam satu (1) tahun dibagi jumlah ternak produksi dalam satu (1) tahun dikali 100% yang dihasilkan peternak yang ada di 24 kecamatan. Indikator yang kedua adalah meningkatnya nilai SAKIP perangkat daerah, dimana nilai SAKIP ini diperoleh dari penilaian dokumen SAKIP perangkat daerah oleh Tim SAKIP Kabupaten Pasuruan.

4.2 Cascading Kinerja Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan

Cascading (penjabaran) kinerja adalah proses penjabaran atau penyelarasan kinerja dan target kinerja secara vertikal dari tingkatan pegawai yang lebih tinggi ke tingkatan pegawai yang lebih rendah. Cascading harus dilakukan secara jelas, karena menyangkut dengan tugas dan fungsi unit. Cascading secara logis memiliki keterkaitan sebab akibat (*causality*) dan memiliki keterkaitan sinergitas (*alignment*). Cascading Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 – 2026 dapat dilihat berikut:

Gambar 4.1
CASCADING RENSTRA PD (2024-2026)



RENCANA STRATEGIS 2024 2026

Gambar 4.2
CASCADING RENSTRA PD (2024-2026)



BAB V**STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN****5.Strategi dan Kebijakan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan****5.1. Strategi**

Strategi yang tepat merupakan syarat utama mencapai tujuan dan sasaran organisasi. Untuk dapat menyusun strategi yang tepat diperlukan dukungan data yang relevan, analisis lingkungan internal dan eksternal yang jujur dan kejelian dalam menentukan faktor-faktor kunci keberhasilan.

Secara rinci strategi Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan diuraikan dalam berbagai kegiatan, yaitu :

1. Meningkatkan Populasi Ternak
2. Meningkatkan Prasarana
3. Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
4. Meningkatkan Sumber Daya Manusia Peternakan

5.2. Kebijakan

Kebijakan merupakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pelaksanaan program/kegiatan guna kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan sasaran, tujuan serta visi dan misi instansi pemerintah, dalam hal ini Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Kebijakan Dinas selaras dengan kebijakan Pemerintah Kabupaten bahkan dengan kebijakan pemerintah pusat. Kebijakan (umum) Kepala Dinas yang berlaku sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan adalah sebagai berikut :

1. Pemanfaatan bibit Unggul
2. Ketersediaan Pakan yang Optimal
3. Ketersediaan Obat Hewan yang memadai
4. Penyediaan Lahan Peternakan yang memadai
5. Penyediaan perkandangan yang memadai
6. Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan yang andal
7. Pelayanan Rumah Potong Hewan yang optimal
8. Pemanfaatan teknologi tepat guna (penyediaan Biogas/Biourine)
9. Penanganan Penyakit Hewan Menular yang maksimal

10. Pencegahan Penyakit Hewan yang optimal
11. Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan yang terjamin
12. Meningkatkan Kelembagaan Petani Peternak
13. Memberikan Bantuan Ternak/Alat yang tepat sasaran
14. Peningkatan nilai tambah produk dengan pengolahan dan pemasaran
15. Meningkatkan layanan perizinan usaha peternakan yang mudah dan tepat waktu
16. Penyediaan akses terhadap Permodalan.
17. Peningkatan sertifikasi Halal terhadap Juru Sembelih Halal (Juleha) pada RPH, RPU, dan RPA.
18. Meningkatkan jumlah RPH, RPA, dan RPU berstandar Halal.

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya produksi subsektor peternakan	Persentase pertumbuhan PDRB Sub Sektor Peternakan	Meningkatnya Produktifitas Peternakan	Peningkatan produksi peternakan (daging, telur dan susu) (ton)	Meningkatkan Populasi Ternak	Pemanfaatan bibit Unggul
					Penyediaan Pakan yang Optimal
					Penyediaan Obat Hewan yang memadai
				Meningkatkan Prasarana	Penyediaan Lahan Peternakan yang memadai
					Penyediaan perkandangan yang memadai
					Pelayanan Pusat Kesehatan Hewan yang andal
					Pelayanan Rumah Potong Hewan yang optimal
					Meningkatkan jumlah RPH, RPA, dan RPU berstandar Halal.

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Strategi	Arah Kebijakan
					Pemanfaatan teknologi tepat guna (penyediaan Biogas/Biourine)
				Meningkatkan Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Penanganan Penyakit Hewan Menular yang maksimal
					Pencegahan Penyakit Hewan yang optimal
					Kesehatan Masyarakat Veteriner Dan Kesejahteraan Hewan yang terjamin
				Meningkatkan Sumber Daya Manusia Peternakan	Meningkatkan Kelembagaan Petani Peternak
					Memberikan Bantuan Ternak/Alat yang tepat sasaran
					Peningkatan nilai tambah produk dengan pengolahan dan pemasaran

Tujuan	Indikator	Sasaran	Indikator	Strategi	Arah Kebijakan
					Meningkatkan layanan perizinan usaha peternakan yang mudah dan tepat waktu
					Penyediaan akses terhadap Permodalan Peningkatan sertifikasi Halal terhadap Juru Sembelih Halal (Juleha) pada RPH, RPU, dan RPA.

BAB VI**RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN**

Rencana program, kegiatan, dan pendanaan untuk periode tahun 2024-2026 Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan. Tahun 2019 terdiri dari 11 program dan 59 kegiatan sementara untuk tahun 2020 menjadi 7 program dan 49 kegiatan, untuk tahun 2021 ada perubahan menyesuaikan permendagri menjadi 10 program, 20 kegiatan dan 49 sub kegiatan. Pada Tahun 2022 – 2023, bersamaan dengan Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 186 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis menjadi 6 program, 23 kegiatan dan 50 sub kegiatan.

Program tahun 2024-2026;

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Penyediaan Dan Pengembangan Sarana Pertanian
3. Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian
4. Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner
5. Program Perizinan Usaha Pertanian
6. Program Penyuluhan Pertanian

Program, kegiatan dan pendanaan tahun 2024-2026 tertuang lengkap dalam table 6.1

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan, dan Pendanaan Perangkat Daerah Dinas Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana	
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah					
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
Meningkatnya produksi subsektor peternakan	Meningkatnya produktivitas peternakan			Persentase Pertumbuhan PDRB subsektor Peternakan	2	1		1,25				1,5			Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
				persentase peningkatan produktivitas Peternakan (daging, telur, susu)%													
				- Daging	0,7	0,7		0,7				0,7		2,1			
				- Telur	1	1		1				1		3,0			
				- Susu	0,5	0,5		0,5				0,5		1,5			
			PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan Sarana Peternakan	5%	5%	1.732.219.495	5%	1.732.219.495	5%	1.732.219.495	5%		5.196.658.485	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
				Persentase Pengembangan Sarana Peternakan	10%	10%		10%				10%					
			Kegiatan : Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Persentase Penggunaan Sarana Peternakan yang diawasi	80%	50%	146.700.000	50%	146.700.000	50%	146.700.000	50%		440.100.000			
			Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai Dengan komoditas, Teknologi dan spesifik lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	11 Laporan	20 Laporan	3.700.000	20 Laporan	3.700.000	20 Laporan	3.700.000	20 Laporan	60 Laporan	11.100.000	Wilayah Kab Pasuruan		APBD II
			Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian	5 Laporan	10 Laporan	143.000.000	10 Laporan	143.000.000	10 Laporan	143.000.000	10 Laporan	30 Laporan	429.000.000	Wilayah Kab Pasuruan		APBD II
			Kegiatan : Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah jenis SDG ternak yang dikelola	3 Jenis	3 Jenis		3 Jenis		3 Jenis		3 Jenis					
				Jumlah macam produk SDG ternak yang dimanfaatkan	3 Macam	3 Macam	694.000.000	3 Macam	694.000.000	3 Macam	694.000.000	3 Macam		2.082.000.000			
			Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	12 Dokumen	12 Dokumen	393.000.000	12 Dokumen	393.000.000	12 Dokumen	393.000.000	12 Dokumen	36 Dokumen	1.179.000.000	UPTD Budidaya Ternak, Purwosari		APBD II

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	Jumlah Pemanfaatan SDG Hewan/Tanaman	4 Dokumen	4 Dokumen	301.000.000	4 Dokumen	301.000.000	4 Dokumen	301.000.000	12 Dokumen	903.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II, DBHCHT
			Kegiatan : Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bibit ternak yang mutunya ditingkatkan yang dihasilkan	20.000 ekor	20.000 ekor	140.000.000	20.000 ekor	140.000.000	20.000 ekor	140.000.000	60.000 ekor	420.000.000			
			Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakany/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak	12 Laporan	12 Laporan	107.500.000	12 Laporan	107.500.000	12 Laporan	107.500.000	36 Laporan	322.500.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan Peredaran Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hewan Pakan Ternak	Jumlah Pengawasan Bahan Pakan/Pakan, Benih/Bibit Hewan Pakan Ternak yang Beredar	12 Laporan	12 Laporan	32.500.000	12 Laporan	32.500.000	12 Laporan	32.500.000	36 Laporan	97.500.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecar	Persentase Terlaksananya Pengawasan Obat Hewan di Tingkat Pengecar	50%	50%	33.252.700	50%	33.252.700	50%	33.252.700	50%	99.758.100			
			Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Peredaran Obat Hewan	Jumlah Pemeriksaan Mutu, Khasiat dan Keamanan Obat Hewan yang Beredar	10 Laporan	12 Laporan	33.252.700	12 Laporan	33.252.700	12 Laporan	33.252.700	36 Laporan	99.758.100		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pengendalian dan Pengawasan Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Ternak, dan Hewan Pakan Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase pengendalian dan pengawasan benih/bibit ternak dan pakan	20%	20%	256.220.000	20%	256.220.000	20%	256.220.000	20%	768.660.000			
			Penjaminan Peredaran Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar	2.000 Ekor	8.000 Ekor	199.241.000	8.000 Ekor	199.241.000	8.000 Ekor	199.241.000	24.000 Ekor	417.723.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan Peredaran dan Sertifikasi Benih/Bibit Ternak	Jumlah Benih/Bibit Ternak yang Beredar dan Bersertifikat	6.000 Ekor	11.000 Ekor	73.659.000	11.000 Ekor	73.659.000	11.000 Ekor	73.659.000	33.000 Ekor	220.977.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Penjaminan Peredaran HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah HPT, Bahan Pakan/Pakan yang Beredar	500 Ton	500 Ton	30.000.000	500 Ton	30.000.000	500 Ton	30.000.000	1.500 Ton	90.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan Produksi Benih/Bibit Ternak dan HPT, Bahan Pakan/Pakan	Jumlah Pengawasan Produksi Benih/Bibit HPT, Bahan Pakan/Pakan	5 Laporan	12 Laporan	13.320.000	12 Laporan	13.320.000	12 Laporan	13.320.000	36 Laporan	39.960.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak yang Bersumber dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Penyediaan Benih/Bibit Ternak dan Hewan Pakan Ternak	5 Paket	1 Paket	462.046.795	1 Paket	462.046.795	1 Paket	462.046.795	3 Paket	1.386.140.385			
			Pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah pengadaan Benih/Bibit Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	440 ekor	425 ekor	452.046.795	425 ekor	452.046.795	425 ekor	452.046.795	1.275 Ekor	1.356.140.385		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unik Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kendali Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			Pengadaan Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	Jumlah Hijauan Pakan Ternak yang Sumbernya dari Daerah Kabupaten/Kota Lain	2 ton	2 ton	10.000.000	2 ton	10.000.000	2 ton	10.000.000	6 Ton	30.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Program : PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Persentase Penyediaan Prasarana Peternakan	10%	10%	4.812.115.881	10%	4.812.115.881	10%	4.812.115.881	10%	14.436.347.643	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
				Persentase Pengembangan Prasarana Peternakan	5%	5%		5%		5%						
			Kegiatan : Pengembangan Prasarana Pertanian	Jumlah Pelaksanaan Pengembangan Prasarana Peternakan	12 laporan	12 laporan	843.115.881	12 laporan	843.115.881	12 laporan	843.115.881	36 laporan	2.529.347.643			
			Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	12 laporan	12 laporan	843.115.881	12 laporan	843.115.881	12 laporan	843.115.881	36 laporan	2.529.347.643		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang terbangun	10 unit	23 unit	3.500.000.000	23 unit	3.500.000.000	24 unit	3.500.000.000	83 unit	10.500.000.000			
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Potong Hewan	Jumlah Rumah potong hewan yang dibangun/direhab	0 unit	3 unit	1.750.000.000	3 unit	1.750.000.000	4 unit	1.750.000.000	10 unit	5.250.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	3 Unit	20 Unit	1.750.000.000	20 Unit	1.750.000.000	20 Unit	1.750.000.000	60 unit	5.250.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pengelolaan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah wilayah sumber bibit yang terbina	4 Wilayah	4 Wilayah	469.000.000	4 Wilayah	469.000.000	4 Wilayah	469.000.000	4 Wilayah	1.407.000.000			
			Pelestarian dan Pemanfaatan Wilayah Sumber Bibit ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak yang Dilestarikan dan Dimanfaatkan	12 laporan	12 laporan	362.000.000	12 Laporan	362.000.000	12 Laporan	362.000.000	36 laporan	1.086.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	Jumlah Pengawasan Wilayah Sumber Bibit Ternak dan Rumpun/Galur Ternak	12 Laporan	12 Laporan	107.000.000	12 Laporan	107.000.000	12 Laporan	107.000.000	36 laporan	321.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Program : PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase ternak yang dileyasi	40%	40%	2.495.917.903	40%	2.495.917.903	40%	2.495.917.903	40%	7.487.753.709	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
				Persentase pengawasan produk asal hewan yang ASUH	60%	60%		60%		60%						

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Pasokan dan Pembinaan Daerah Bebas Penyakit Hewan Menular Dalam Daerah Kabupaten/Kota	Menurunnya Persentase Angka Kematian Ternak (Ternak Besar, Ternak Kecil, dan Ternak Unggas)	0,2, 0,2, dan 2 %	0,2, 0,2, dan 2 %	829.893.223	0,19, 0,19, dan 1,9 %	829.893.223	0,18, 0,18, dan 1,8 %	829.893.223	0,18, 0,18, dan 1,8 %	2.489.679.689			
			Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	Jumlah Wilayah Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan dan Zoonosis	10 Laporan	12 Laporan	829.893.223	12 Laporan	829.893.223	12 Laporan	829.893.223	12 Laporan	2.489.679.689		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Persentase Penerbitan Rekomendasi	100%	100%	53.448.500	100%	53.448.500	100%	53.448.500	100%	160.345.500			
			Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jumlah Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	10 Laporan	4 Laporan	42.533.700	4 Laporan	42.533.700	4 Laporan	42.533.700	12 Laporan	127.601.100		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan atas Penerapan Persyaratan Teknis untuk Pemasukan dan/atau Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan	120 Laporan	12 Laporan	10.914.800	12 Laporan	10.914.800	12 Laporan	10.914.800	36 laporan	32.744.400		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase sampel yang dilayani	100%	100%	898.935.000	100%	898.935.000	100%	898.935.000	100%	2.696.805.000			
			Penyediaan Pelayanan Jasa Laboratorium	Jumlah Pelayanan Jasa Laboratorium	12 Laporan	12 Laporan	2.500.000	12 Laporan	2.500.000	12 Laporan	2.500.000	36 Laporan	7.500.000		UPTD Puskesmas	APBD II
			Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	12 Laporan	12 Laporan	896.435.000	12 Laporan	896.435.000	12 Laporan	896.435.000	36 Laporan	2.689.305.000		UPTD Puskesmas	APBD II, DAK NON FISIK
			Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah unit usaha yang di buka	10 Unit	10 Unit	453.636.100	10 Unit	453.636.100	10 Unit	453.636.100	30 unit	1.360.908.300			
				Jumlah Rekomendasi/sertifikat PAH yang ASUH	12 Laporan	12 Laporan		12 Laporan		12 Laporan		36 Laporan				
			Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pendampingan Unit Usaha Hewan dan Produk Hewan	2 Laporan	12 Laporan	160.000.000	12 Laporan	160.000.000	12 Laporan	160.000.000	36 Laporan	480.000.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	75 Laporan	12 Laporan	115.463.000	12 Laporan	115.463.000	12 Laporan	115.463.000	36 Laporan	346.389.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pemenuhan Persyaratan Teknis yang Ditetapkan	Jumlah Pemenuhan Persyaratan Teknis yang Ditetapkan	4 Laporan	12 Laporan	120.158.100	12 Laporan	120.158.100	12 Laporan	120.158.100	36 Laporan	360.474.300		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	72 Dokumen	4 Laporan	58.015.000	4 Laporan	58.015.000	4 Laporan	58.015.000	12 Laporan	174.045.000		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Kegiatan : Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesejahteraan Hewan	Jumlah Ternak sept yang dipotong	6000 ekor	6000 ekor	260.005.080	6000 ekor	260.005.080	6000 ekor	260.005.080	18.000 ekor	780.015.240			

Tujuan	Sesaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sesaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokal	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
				Jumlah Kasus Pelanggaran Kesejahteraan Hewan yang ditangani	24 Kasus	24 Kasus		24 Kasus		24 Kasus		72 Kasus				
			Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	Jumlah Pendampingan Penerapan Unit Kesejahteraan Hewan	12 Laporan	12 Laporan	184.097.480	12 Laporan	184.097.480	12 Laporan	184.097.480	36 Laporan	552.292.440		UPTD Rumah Potong Hewan	APBD II
			Penanganan atas Pelanggaran Kesejahteraan Hewan sesuai kewenangannya	Jumlah Kasus Pelanggaran Kesejahteraan Hewan yang Ditangani	24 Kasus	24 Kasus	75.907.600	24 Kasus	75.907.600	24 Kasus	75.907.600	72 Kasus	227.722.800		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Program : PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Persentase usaha peternakan yang memiliki izin usaha	80%	80%	20.805.550	80%	20.805.550	80%	20.805.550	80%	62.416.650	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
			Kegiatan : Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Kegiatan Usahnya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Persentase rekomendasi izin usaha peternakan yang dikeluarkan	100%	100%	20.805.550	100%	20.805.550	100%	20.805.550	100%	62.416.650			
			Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	Jumlah Penilaian Kelayakan dan Pemberian Pertimbangan Teknis Izin Usaha Pertanian	20 Dokumen	10 Dokumen	7.583.300	10 Dokumen	7.583.300	10 Dokumen	7.583.300	30 dokumen	22.749.900		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	Jumlah Izin Usaha Pertanian yang Dibina dan Diawasi	1 Laporan	12 Laporan	13.222.250	12 Laporan	13.222.250	12 Laporan	13.222.250	36 laporan	99.666.750		Wilayah Kab Pasuruan	APBD II
			Program : PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Persentase penyuluhan pertanian pada kelompok/unit usaha yang memiliki usaha olahan ternak	5,92%	5,92%	3.689.301.570	6,00%	3.689.301.570	6,10%	3.689.301.570	6,10%	11.067.904.710	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
			Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah pelaksanaan penyuluhan pada kelompok tani	23 Kelompok	15 Kelompok	3.689.301.570	15 Kelompok	3.689.301.570	15 Kelompok	3.689.301.570	45 kelompok	11.067.904.710			
			Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	23 unit	15 unit	3.689.301.570	15 unit	3.689.301.570	15 unit	3.689.301.570	45 Unit	11.067.904.710		Wilayah Kab Pasuruan	DBH CHT
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja PD			Nilai SAKIP	84,05	84,05		85,05		86,05		86,05				
			Program : PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Indikator Program : Persentase dokumen/laporan administrasi Perangkat Daerah yang baik/sesuai regulasi	100%	100%	12.865.066.815	100%	12.865.066.815	100%	12.865.066.815	100%	38.595.200.445	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan		
			Kegiatan : Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase realisasi indikator kinerja program/kegiatan/subkegiatan pada dokumen rencana, anggaran, dan evaluasi	100%	80%	270.215.000	80%	270.215.000	80%	270.215.000	80%	810.645.000			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unk Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	12 dokumen	12 dokumen	114.255.500	12 dokumen	114.255.500	12 dokumen	114.255.500	36 Dokumen	342.766.500		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	12 Laporan	12 Laporan	155.959.500	12 Laporan	155.959.500	12 Laporan	155.959.500	36 Laporan	467.878.500		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase laporan keuangan yang sesuai dengan ketentuan dan dapat dipertanggungjawabkan	100%	100%	10.726.649.368	100%	10.726.649.368	100%	10.726.649.368	100%	32.179.948.104			
			Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	52 orang	60 orang	9.293.506.328	60 orang	9.293.506.328	60 orang	9.293.506.328	60 orang	27.880.518.984		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen	12 Dokumen	1.327.393.040	12 Dokumen	1.327.393.040	12 Dokumen	1.327.393.040	36 Dokumen	3.982.179.120		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 Dokumen	12 Dokumen	105.750.000	12 Dokumen	105.750.000	12 Dokumen	105.750.000	36 Dokumen	317.250.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase dokumen kepegawaian yang akurat dan sesuai ketentuan	100%	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	350.000.000	100%	1.050.000.000			
			Monitoring Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	0 Dokumen	5 Dokumen	300.000.000	5 Dokumen	300.000.000	5 Dokumen	300.000.000	15 Dokumen	900.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	0 orang	3 orang	50.000.000	3 orang	50.000.000	3 orang	50.000.000	9 orang	150.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan umum PD	100%	100%	377.666.000	100%	377.666.000	100%	377.666.000	100%	1.132.998.000			
			Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket	15 Paket	94.666.000	15 Paket	94.666.000	15 Paket	94.666.000	45 Paket	283.998.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang	1 Paket	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000	1 Paket	8.000.000	3 Paket	24.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II

RENCANA STRATEGIS | 2024 2026

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
				Disediakan											dan Kesehatan Hewan	
			Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	12 Laporan	12 Laporan	65.000.000	12 Laporan	65.000.000	12 Laporan	65.000.000	36 Laporan	195.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan	12 Laporan	210.000.000	12 Laporan	210.000.000	12 Laporan	210.000.000	36 Laporan	630.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pengadaan BMD yang terealisasi	100%	100%	600.000.000	100%	600.000.000	100%	600.000.000	100%	1.800.000.000			
			Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Unit Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Disediakan	0 unit	1 unit	400.000.000	1 unit	400.000.000	1 unit	400.000.000	3 unit	1.200.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pengadaan Mebel	Jumlah Paket Mebel yang Disediakan	0 unit	2 Unit	50.000.000	2 Unit	50.000.000	2 Unit	50.000.000	6 Unit	150.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	0 unit	22 unit	150.000.000	22 unit	150.000.000	22 unit	150.000.000	22 unit	450.000.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase jasa penunjang operasional kantor yang tersedia	100%	100%	242.348.600	100%	242.348.600	100%	242.348.600	100%	727.045.800			
			Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	232.346.600	12 Laporan	232.346.600	12 Laporan	232.346.600	36 Laporan	697.039.800		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	12 Laporan	12 Laporan	10.002.000	12 Laporan	10.002.000	12 Laporan	10.002.000	36 Laporan	90.006.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Kegiatan : Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase BMD kondisi baik	100%	100%	298.187.847	100%	298.187.847	100%	298.187.847	100%	894.563.541			

Tujuan	Sasaran	Kode	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan (Proyeksi 2023)	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Unit Kerja Perangkat Daerah Penanggungjawab	Lokasi	Sumber Dana
						Tahun 2024		Tahun 2025		Tahun 2026		Kondisi Kinerja pada akhir periode Rencana Perangkat Daerah				
						Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp	Target Kinerja	Rp			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
			Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	50 Unit	50 Unit	189.155.047	50 Unit	189.155.047	50 Unit	189.155.047	50 Unit	567.465.141		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	0 Unit	1 Unit	64.100.000	1 Unit	64.100.000	1 Unit	64.100.000	3 Unit	192.300.000		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/ Direhabilitasi	5 Unit	1 Unit	44.932.800	1 Unit	44.932.800	1 Unit	44.932.800	3 Unit	194.798.400		Kantor Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	APBD II
			Jumlah Total				25.615.427.214		25.615.427.214		25.615.427.214		76.846.281.642			

BAB VII**KINERJA DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPD. Tujuan dan sasaran tersebut merupakan jawaban visi, misi dan tujuan Kabupaten Pasuruan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan bertujuan Meningkatkan produktivitas sub sektor peternakan, dengan indikator tujuan persentase pertumbuhan PDRB subsektor peternakan. Sasaran yang ingin dicapai yaitu pertama, meningkatnya produksi peternakan dengan indikator peningkatan produksi peternakan yaitu produksi daging, produksi telur dan produksi susu. Kedua, meningkatnya kualitas sapi perangkat daerah dengan indikator nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP), selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7.1

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Perangkat Daerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPD

NO	Indikator	Kondisi Kinerja pada awal periode RPD	Target Capaian Setiap Tahun			Kondisi Kinerja pada akhir periode RPJMD
		Tahun 2023	Tahun 2024	Tahun 2025	Tahun 2026	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	IKU:					
I	Indikator Tujuan:					
	Persentase pertumbuhan PDRB subsektor peternakan	2	1	1,25	1,5	1,5
1	Indikator Sasaran:					
	Persentase Peningkatan produktivitas peternakan (%)					
	- daging	0,7	0,7	0,7	0,7	2,1
	- telur	1	1	1	1	3
	- susu	0,5	0,5	0,5	0,5	1,5
2	Indikator Sasaran:					
	Nilai SAKIP	83,05	84,05	85,05	86,05	86,05
II	IKK					
	Persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular	-	2	2	2	2

Keterangan perhitungan formula indikator:

1. PDRB Subsektor Peternakan didapat dari PDRB sektor Petanian yang dikeluarkan Badan Pusat Statistik (BPS);
2. Persentase peningkatan produktivitas peternakan didapat dari Jumlah produksi tahun n dikurangi produksi tahun n-1 dibagi produksi tahun n-1 dikali 100%;
3. Nilai Sakip Perangkat daerah adalah Nilai Sakip yang dikeluarkan Tim Sakip Kabupaten.

BAB VIII

PENUTUP

Program Pembangunan Peternakan dan Kesehatan Hewan di Kabupaten Pasuruan, dalam kurun waktu tiga tahun ke depan membutuhkan paradigma baru terutama dalam memanfaatkan secara optimal sumberdaya lokal yang telah dimiliki saat ini menjadi suatu hasil yang lebih bermanfaat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani/peternak, serta keberhasilan pembangunan secara menyeluruh.

Dalam prespektif manajemen pembangunan, renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan mempunyai beberapa fungsi penting, yakni sebagai instrumen pengarah dan pengendalian sekaligus merupakan instrumen kontrol bagi masyarakat dan semua stakeholders yang ada di Kabupaten Pasuruan. Namun demikian perencanaan strategik itu akan dapat dilaksanakan apabila telah diterjemahkan kedalam program dan kegiatan strategis yang merupakan operasionalisasi dari perencanaan tersebut.

Sebagai dokumen induk perencanaan, Renstra ini harus dijadikan pedoman untuk menyusun rencana kerja tahunan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan serta rencana – rencana kerja Bidang dan Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Pasuruan.

Melalui forum Musrenbangdes, forum Musrenbangcam, bahkan forum Perangkat Daerah (PD), stakeholders menyampaikan masukan tentang prioritas kegiatan pembangunan yang hasilnya dituangkan dalam Rancangan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Dalam menyusun rencana Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan, selain harus mempedomani Renstra Dinas, Pimpinan Satuan Kerja juga mempertimbangkan hasil musrenbangkab/RKPD Final. Renstra Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan juga merupakan dasar evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan atas kinerja tahunan dan lima tahunan, serta catatan dan harapan Kepala Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Pada akhirnya segala sesuatunya harus dilakukan dengan tindakan, karena rencana strategis saja tidak cukup. Marilah kita bertindak dengan mengerahkan segenap daya dan upaya untuk melaksanakan kegiatan kita sesuai dengan Rencana Strategis yang telah disusun ini. Dukungan dan

partisipasi aktif seluruh pejabat dan staf serta masyarakat Kabupaten Pasuruan kita diperlukan agar tindakan yang kita laksanakan berjalan lebih lancar.

Akhirnya semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan-Nya kepada kita sekalian. Amin Yaa Robbal Alamin.

BUPATI PASURUAN,

ttd.

M. IRSYAD YUSUF